

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 4 SEMENDE
DARAT LAUT KABUPATEN MUARA ENIM**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

MUHAMMAD ASYIK
NIM 14210149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi:

Kepada YTH,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di_
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim" yang ditulis oleh saudara MUHAMMAD ASYIK, NIM 14210149, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 2018

Pembimbing I



Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag.
NIP. 197208242005012001

Pembimbing II



Drs. Ahmad Svarifuddin, M.Pd.I
NIP. 196309111994031001

Skripsi Berjudul :

**“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 4 SEMENDE DARAT LAUT
KABUPATEN MUARA ENIM”**

Yang ditulis oleh saudara **MUHAMMAD ASYIK, NIM. 14210149** Telah dimunaqosahkan
dan dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal, 19 September 2018
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

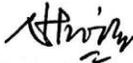
Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

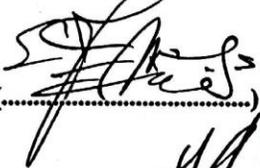
Panitia Penguji Skripsi

Ketua


H. Alimron, M. Ag
NIP.19720213 20000 1 002

Sekretaris


Dr. Nurlaila, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji Utama : **Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag** ()
NIP.197610032001122001

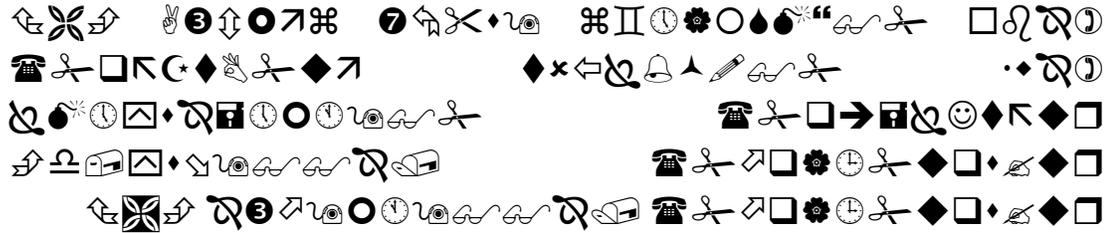
Anggota Penguji : **Aida Imtihana, M. Ag** ()
NIP.197201221998032002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO



Artinya: 2.Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S al-Asr: 2-3)

PERSEMBAHAN

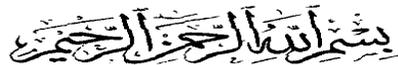
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda Bastari, dan ibunda Nursianah tercinta, motivator dan penyemangat terbesar dalam hidupku tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Saudara-saudaraku Rina Afriani S. Pd dan Suami, Rahmad Afrizal,S.Pd dan Istri dan Selastriani, Nopriadi, keponakanku Refta dan Qiyah dan tidak lupa kepada nenek kami tercinta, makwo,

bakwo yang selalu memberi motivasi dan membantu dalam menyelesaikan studiku dan tidak lupa kepada rekan seperjuanganku Evin, Fatonah, Dendi Eka Saputra, S. Pd. Julius Saputra, S. Pd dan Indra Wandaka, S. Pd Almamaterku UIN Raden FatahPalembang

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadari bahwa banyak ditemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih, terkhusus kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang dan para pembantu rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi;
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. H. Alimron, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi;
4. Mardeli, M.A Selaku Sekretaris Prodi Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang atas arahan, motivasi, pelayanan yang di berikan kepada saya selama studi.
5. Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag dan Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan

bimbingan, arahan, koreksi dan masukan-masukan ilmiah kepada peneliti demi sempurnanya penelitian ini;

6. Segenap Dosen atau Staf pengajar dan semua staf akademik dan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan kontribusi keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi di UIN Raden Fatah Palembang;
7. Kepala Sekolah dan Guru beserta Staf TU SMPN 4 Semende Darat Laut yang telah mengizinkan penelitian di sekolah SMPN 4 Semende Darat Laut, dan juga telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian;
8. Ayahanda Bastari dan Ibunda Nursianah, Ayuk kakak dan adik yang tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin;
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Palembang, 2018
Peneliti

Muhammad Asyik
NIM. 14210149

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Persetujuan Akhir Skripsi	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstrak	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	12
G. Hipotesis	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Profesionlisme Guru	26
B. Karakteristik Guru Profesional	30
C. Empat Kompetensi Guru	32
D. Kompetensi Profesional dalam Pespektif Pendidikan Islam	39

BAB III DEKSKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMP N 4 Semende Dara Laut	55
B. Identitas Sekolah	55
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	56
D. Periodesasi Kepemimpinan Sekolah	59

E. Keadaan Tenaga Pendidik.....	59
F. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	60
G. Keadaan Siswa	61
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	62
I. Kegiatan Ekstrakurikuler	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen	69
B. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut.....	71
C. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut	73
D. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 di SMPN 4 Semende Darat Laut.....	75
E. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadan Guru PNS SMPN4 Semende Darat Laut.....	59
Tabel 2. Keadan Guru Non PNS SMPN 4 Semende Darat Laut	60
Tabel 3. Keadan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Semende Darat Laut	61
Tabel 4. Keadan Siswa SMPN 4 Semende Darat Laut.....	61
Tabel 5. Keadan Sarana dan Prasarana SMPN 4 Semende Darat Laut	62
Tabel 6. Keadan Ruang SMPN 4 Semende Darat Laut.....	63
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket.....	69
Tabel 8. Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru PAI.....	72
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru PAI.....	74
Tabel 11. Perhitungan Angka Indeks Korelasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Struktur Organisasi SMPN 4 Semende Darat Laut.....	64
Gambar 2 Gambar perkenalan dengan siswa Kls VIII SMPN 4SDL	91
Gambar 3 Gambar Penjelasan mengenai angket	92
Gambar 4 Gambar membagikan Angket	93
Gambar 5 Gambar siswi mengisi Angket	94
Gambar 6 Gambar bersama guru SMPN 4 SDL.....	95
Gambar 7 Gambar bersama kepala Sekolah SMPN 4 SDL.....	96

ABSTRAK

“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Menyusun alat pembelajaran (silabus, RPP, kartu soal dll) dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam; Mengikuti pertemuan profesional guru Pendidikan Agama Islam (KKG/kelompok kerja guru); Menyusun media pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Sudah melibatkan teknologi dalam pembelajaran meskipun belum maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut?, bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut?, bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji product moment, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini Guru PAI di SMPN 4 Semende Darat Laut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Bahwa Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut: mean 94,41 dan *standard error* (SD) 3,63. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut: mean 77 dan *standard error* (SD) 1,02. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Dari perhitungan telah diperoleh $r_{xy} = 3,1588$. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi yaitu berkonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari : $df = N - nr = 44 - 2 = 42$. Dengan df sebesar 42, pada taraf signifikansi 5% = 0,2973 sedangkan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel = 0,2512. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya 3,1588) jauh lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (0,2973) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,2512) atau $0,2512 < 3,1588 > 0,2973$.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesional, Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya fungsi pendidikan telah dijelaskan secara rinci di dalam pasal 3 UU RI No. 20/2003 tentang SISDIKNAS disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Salah satu unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran sendiri adalah guru yang profesional dalam melaksanakan tugas mulia sebagai seorang pendidik.

Menurut Sanusi dalam Buchari secara harfiah kata profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa latin *profesus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi dan biasanya meliputi pekerjaan yang ditunjang oleh kepriadian dan sikap profesional.² Sedangkan menurut Udin kata profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan, bahkan suatu keyakinan atau suatu kebenaran

¹Nazaruin Rahman , *Paradihna Holistik Pengembangan Madrasah* (Jogjakarta: Pustaka Felicia, 2011), hlm. 70

²Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115-116

atau kredibilitas seseorang. Profesi pula menunjukkan atau mengungkapkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu.³

Guru sebagai profesi merupakan pekerjaan atau karir yang bersifat pelayanan bantuan keahlian dengan tingkat ketepatan yang tinggi untuk kebahagiaan pengguna berdasarkan norma-norma yang berlaku. Keberadaan suatu profesi diatur sesuai dengan aturan atau norma tertentu yang disebut dengan kode etik profesi. Kode etik adalah pedoman yang bersubstansikan nilai dan yang secara batiniah perlu dipahami agar menjadi pegangan bagi seseorang dalam menjalankan tugas profesional pada khususnya dan kehidupan pada umum-nya.

Kurangnya komitmen pada profesi terhadap pekerjaan ini nampak menjadi suatu akar permasalahan. Peran pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan guna dapat meningkatkan komitmen pada profesinya. Komitmen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun yang bersifat eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi, kepemimpinan diri, dan eksternal meliputi sistem penghargaan dan lingkungan kerja. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 menyebutkan kompetensi inti guru meliputi: 1) kompetensi Pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi sosial; 4) kompetensi profesional. Kesuksesan dalam kepemimpinan diri tergantung pada kemampuan mengendalikan nafsu yaitu kemampuan dalam mengkoordinasikan niat, pikiran, dan tindakan. Kepemimpinan diri bahwa asumsi dasar di balik kepemimpinan diri adalah orang bertanggung jawab, dapat dan mampu membuat inisiatif tanpa paksaan eksternal dari atasan, hukum atau

³Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

aturan. Dengan adanya dukungan yang tepat individu dapat memantau dan mengendalikan perilaku mereka sendiri.⁴

Begitu pula Sistem penghargaan merupakan kunci yang penting dari subsistem manajemen sumber daya manusia. Sistem penghargaan juga merupakan elemen penting dari lingkungan kerja. Selain sistem penghargaan, lingkungan kerja juga perlu mendapat perhatian. Sebagaimana menurut Robbin (2006) dalam Cahyono “Lingkungan kerja merupakan bagian dari lingkungan organisasi yang dirancang terkait dengan beberapa pekerjaan dalam organisasi yang dapat men-ciptakan suasana yang kondusif bagi para pekerja yang berada di lingkungan itu sendiri. Kompetensi profesional guru saat ini disadari atau tidak dihadapkan pada perubahan paradigma dari yang sebelumnya lebih bersifat *physical asset* menuju paradigma *knowledge based competition*. Pemantapan sumber daya guru sebagai *intellectual capital* harus diikuti dengan pengembangan dan pembaharuan terhadap kemampuan dan keahliannya yang dimiliki sehingga mereka mampu dan peka terhadap arah perubahan yang terjadi.⁵

Guru sudah seharusnya memiliki peranan sebagai pembimbing meski banyak peserta didik yang terhitung bermasalah. Dalam belajar anak didik yang cepat mencerna materi yang diajarkan, ada anak didik yang sedang mencerna materi yang diajarkan dan ada pula anak didik yang lamban mencerna materi yang diajarkan

⁴Amir, *Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Profesional dalam Pendidikan* (Jakarta: Utama Cipta, 2011), hlm. 65

⁵Ahmad Cahyono, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Pustaka Indo, 2012), hlm.86

oleh guru.⁶ Dalam hal ini guru yang profesional tentu saja merupakan salah satu solusi yang tepat dalam pembelajaran.

Keberhasilan pengelolaan pendidikan bergantung pada kualitas para guru. Kedudukan dan peran guru sangat besar pengaruhnya dan merupakan titik yang strategis dalam kegiatan pendidikan. Guru bukan hanya cerdas dan mempunyai gelar, akan tetapi juga mempunyai karakter beriman, bertaqwa, berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan mengamalkan ilmunya secara bertanggung jawab. Selaku pendidik, guru harus menjadi teladan bagi murid-muridnya. Hal ini berarti pengembangan profesional guru baik pada dimensi penguasaan ilmu, kompetensi guru, keterampilan dan perilaku yang dapat dipercaya. Kepercayaan masyarakat terhadap guru merupakan kunci pembentukan manusia yang berkualitas, pemberi ilmu serta menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai moral dan etika, sehingga menjadi landasan berpijak. Maka jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar sudah barang tentu kompetensi profesional seorang pendidik sangat berpengaruh pada kesuksesan belajar mengajar yang secara signifikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.⁷

Menurut Oemar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Selain itu belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan.⁸ Sejalan dengan pengertian ini, Oemar Hamalik merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 39

⁷*Ibid*, hlm. 43

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.27

laku ditimbulkan atau di ubah latihan atau pengalaman.⁹ Dikatakan lagi oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang berupa nilai, perubahan tingkah laku dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Selain itu hasil belajar juga berarti hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil Belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi jika dikaitkan kompetensi profesional guru dan hasil belajar maka kompetensi profesional guru yang merupakan suatu proses yang mengaktifasi pemikiran, perilaku dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar yang merupakan bentuk hasil dari proses pelaksanaan belajar mengajar.¹¹

Bertitik tolak dari uraian di atas, guru membutuhkan sentuhan dalam melaksanakan fungsi sebagai pendidik dan selalu meningkatkan kemampuannya. Guru bertanggung jawab penuh dalam proses belajar mengajar. Pengembangan profesional guru perlu mendapat perhatian. Konsep manajemen berbasis sekolah,

⁹ *Ibid*, hlm.28

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.12

¹¹ *Ibid*, hlm.16

sekolah mendapat otoritas untuk menentukan visi dan misi, serta pelaksanaannya. Disinilah peranan guru dituntut agar mampu mengatasi seluruh persoalan terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Penyatuan antara kemampuan dan kemauan akan tercermin dari kualitas kinerja yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas yaitu mengelola kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian tulisan ini difokuskan pada profesional guru pendidikan agama Islam.

Kualifikasi pendidikan guru Pendidikan Agama Islam yang banyak belum sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini tentu saja diakibatkan oleh sistem rekrutmen guru yang ada di sekolah negeri lebih mengandalkan rekomendasi dari guru yang sudah ada sehingga untuk kualifikasi pendidikan tidak begitu diutamakan. Selain itu, kesejahteraan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah negeri maupun swasta belum begitu memadai khususnya pada lapangan penelitian yang peneliti lakukan. Sekolah negeri atau swasta yang banyak dipengaruhi terasa lebih enggan untuk mengeluarkan biaya guna meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah ditemukan beberapa fakta mengenai profesional guru PAI di SMPN 4 Semende Darat Laut di antaranya:¹²

1. Menyusun alat pembelajaran (silabus, RPP, kartu soal dll);
2. Mengikuti pertemuan profesional guru (KKG/keompok kerja guru);
3. Menyusun media pembelajaran;
4. Sudah melibatkan teknologi dalam pembelajaran meskipun belum maksimal.

¹²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 4 Semende Darat Laut

Selain apa yang disampaikan kepala sekolah di atas peneliti juga mewawancarai salah satu guru PAI yang ada di SMPN 4 Semende Darat Laut berkenaan dengan profesional guru PAI berikut narasumber ini menjelaskan:

“Materi Pendidikan Agama Islam itu memang materi yang abstrak yang sulit untuk membelajarkannya kepada anak. Materi yang abstrak dengan tingkat kesulitan itu menjadi tantangan bagi guru. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu tidak bisa hanya dengan menggunakan satu metode saja (ceramah). Dalam proses pembelajaran guru harus memberikan penguatan dan kesimpulan di akhir pembelajaran.”¹³

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 4 Semende Darat Laut menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam RPP dengan jelas disertai dengan menulis dan membuat bagan dipapan di tulis untuk memudahkan siswa memahami materi. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan struktur dan konsep yang ada. Di samping itu pada saat proses pembelajaran guru seringkali mengajak siswa untuk membaca terutama yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dengan membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat bersikap/bertindak sesuai dengan aturan yang ada.¹⁴

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kompetensi profesional guru PAI yang dituang dalam skripsi yang berjudul:

¹³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Semende Darat Laut (Ibu Uswatun Hasanah) pada tanggal 14 Juli 2018

¹⁴ Hasil Observasi Lapangan di SMPN 4 Semende Darat Laut pada tanggal 14 Juli 2018

“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”.

B. Identifikasi Masalah

1. Menyusun alat pembelajaran (silabus, RPP, kartu soal dll) dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam;
2. Mengikuti pertemuan profesional guru Pendidikan Agama Islam (KKG/kelompok kerja guru);
3. Menyusun media pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
4. Sudah melibatkan teknologi dalam pembelajaran meskipun belum maksimal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut;
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut;

3. Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Semende Darat Laut.

E. Kegunaan Penelitian

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan bidang pendidikan yang terkait dengan teori kompetensi guru, khusus kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan konseptual betapa pentingnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk dapat memberikan sumbangan keilmuan di bidang ilmu pendidikan pada tingkat sekolah menengah.

2. Praktis

- a. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim, untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pengawasan pada kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah menengah atas khususnya di Kabupaten Muara Enim.
- b. Bagi Pihak sekolah dan guru PAI di SMPN 4 Semende Darat Laut, agar dapat dijadikan masukan bagi lembaga guna menguatkan perannya secara komprehensif.

F. Kajian Pustaka

Sepanjang penelusuran, ditemukan beberapa kajian tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam, antara lain:

Pertama, penelitian M. Ridhuan (2012), yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru PAI yang Bersertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Surabaya*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi guru yang berprestasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Suabaya dengan nilai $t=9,837$ dengan signifikan $(0,000) < (0,05)$, kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dengan nilai $t=2,850$ dengan signifikan $(0,007) < (0,05)$, motivasi dan kompetensi profesional guru yang secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Surabaya dengan nilai $F=77,993$ dengan signifikan $(0,00) < (0,05)$, nilai koefisien determinasi disesuaikan (R^2) sebesar 0,784 artinya 78,4% kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dipengaruhi oleh motivasi dan kompetensi profesional, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah pemilihan variabel penelitian dan obyek penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas sedangkan penelitian terdahulu hanya terdiri dari dua variabel bebas. Selanjutnya dalam penelitian ini yang diukur adalah kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam.

Kedua, penelitian Jarwadi (2001), yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru PAI Ditinjau dari Pemahaman dan Pemilihan Buku Pelajaran Dan*

Penyusunan Alat Evaluasi Studi Kasus Pengajaran Sejarah SMA di Kabupaten Pati". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan guru PAI antara guru satu dengan yang lainnya. Pengajaran sudah berjalan baik, walaupun cenderung bersifat monoton dan belum berkembang. Kendala yang dipandang oleh guru sejarah dalam melaksanakan profesinya muncul dari pengajaran di kelas dan kondisi sekolah secara menyeluruh. Kreatifitas guru PAI belum berkembang sesuai dengan kompetensi profesional jabatan guru PAI. Adapun relevansi dalam penelitian ini adalah tentang kompetensi profesional guru ditinjau dari pemahaman dan pemilihan buku pelajaran dan penyusunan alat evaluasi, maka penelitian yang dilaksanakan bersifat mengembangkan pada penelitian yang sudah ada, sehingga layak dilaksanakan.

Ketiga, penelitian Rahayu (2000), yang berjudul "*Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di SMA Se-Kota Surakarta*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru PAI masih perlu ditingkatkan, karena proses pembelajaran PAI baik di SMA negeri maupun di SMA swasta belum dikelola secara profesional. Masih banyak guru yang mengajar sejarah secara konvensional, mendominasi kegiatan dan materi pembelajaran, sehingga siswa pasif. Adapun relevansi dalam penelitian ini adalah tentang kualitas guru PAI ditinjau dari kemampuan profesionalnya, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu ia lebih menekankan pada guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kompetensi profesional guru honorer.

G. Kerangka Teori

1. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Sanusi dalam Buchari secara harfiah kata profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa latin *profesus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi dan biasanya meliputi pekerjaan yang ditunjang oleh kepriadian dan sikap profesional.¹⁵ Sedangkan menurut Udin kata profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan, bahkan suatu keyakinan atau atau suatu kebenaran atau kredibilitas seseorang. Profesi pula menunjukkan atau mengungkapkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu.¹⁶

Sosok utuh seorang lulusan program pendidikan profesi guru termasuk dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara generik tertuang dalam Standar Kompetensi Guru (Permen no. 16 tahun 2007).¹⁷ Kompetensi guru tersebut semula disusun secara utuh, namun pada akhir proses peresmiannya menjadi peraturan menteri, diklasifikasikan ke dalam 4 kategori kompetensi dengan judul seperti tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.¹⁸ Kompetensi inti guru

¹⁵Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115-116

¹⁶Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

¹⁷Suyanto dan Acep Djihad, *Calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 210

¹⁸Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan Guru Profesional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 33.

Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tugas guru sebagai profesional menurut Jasmani dan Syaiful merupakan tugas utama. Tugas ini memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak sembarangan dilakukan oleh orang yang bukan ahli dibidang kependidikan. Karena itu, tugas guru dalam hal ini adalah mendidik dan mengajar.¹⁹ Menurut Cooper dan Johson sebagaimana dikutip oleh Buchari Alma Kompetensi professional guru adalah kompetensi yang meliputi; a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.²⁰

Dalam membaca standar kompetensi tersebut catatan berikut harus diperhatikan: Sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) profesional, penguasaan bidang studi tidak bersifat terisolasi. Dalam melaksanakan tugasnya penguasaan bidang studi terintegrasi dengan kemampuan memahami

¹⁹ Jasmani dan Saiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan (Terobosan Baru dalam Peningkatan Pengawasan Sekolah dan Guru)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 173

²⁰ Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 138-139

peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mengenal siapa dirinya, kekuatan, kelemahan, kewajiban dan arah pengembangan dirinya. Dunia yang selalu berubah menyebabkan tuntutan yang dinamis pula terhadap kecakapan guru. Karenanya guru harus pandai memilih strategi yang efektif untuk mengembangkan diri secara terus menerus.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Ada tiga kata yang merupakan akar kata dari tarbiyah atau mendidik yaitu; 1) *rabaa-yarbuu* yang berarti bertambah dan berkembang. 2) Kata *rabiya* yang sewazan dengan *khafiya-yakhfa* yang berarti tumbuh dan berkembang. 3) Kata *rabba-yarubbu* yang sama dengan *madda yamuddu* yang berarti memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga dan memperhatikan.²¹ Menurut Mahmud guru adalah *mu'allim* yang artinya menandai. Ternyata ketika ditelusuri guru secara profesi adalah mengubah prilaku murid yaitu dengan memberikan perubahan.²²

Termasuk pendidik atau guru sesungguhnya tidak pernah berubah baik di masa klasik maupun modern. Meskipun pada era modern, persepsi guru sudah mulai goyang dan rapuh. Di antara mereka, banyak yang hanya menjadi seorang petugas semata yang mendapatkan gaji baik dari negara maupun

²¹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. (Yogyakarta:Pondok Pesantren al-Munawwir Munawir, 2004), hlm. 497

²²Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 289

organisasi swasta dan lebih banyak menyentuh aspek kecerdasan aqliyah (aspek kognitif) dan kecerdasan jasmaniyah (aspek psikomotorik) dan kurang memperhatikan aspek kecerdasan lainnya. Di antara dampak negatifnya adalah lahirnya siswa yang cerdas dan terampil tetapi masih banyak yang tawuran, berkelahi, memperkosa, pemaksaan kehendak, dan lain-lain.

3. Hasil Belajar

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen dan sebagainya.²³ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha.²⁴ Menurut peneliti menyimpulkan, hasil adalah pencapaian dari suatu usaha yang di lakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.²⁵ Kegiatan atau usaha untuk mencari ilmu itulah yang disebut belajar. Menurut Oemar hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Selain itu belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan.²⁶ Sejalan dengan pengertian ini, Oemar Hamalik merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di

²³ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet. - , Surabaya: Pustaka Dua, 2002), hlm. 173.

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 300.

²⁵ *Ibid* hlm. 13.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.27

ubah latihan atau pengalaman.²⁷ Dikatakan lagi oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang berupa nilai, perubahan tingkah laku dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Selain itu hasil belajar juga berarti hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil Belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

H. Hipotesis Penelitian

1. H_a (Hipotesis alternatif): kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut secara signifikan.
2. H₀ (Hipotesis nihil): kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

²⁷*Ibid*, hlm.28

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.12

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan melakukan studi atau penelaahan mendalam terhadap profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data ini adalah data yang berupa angka-angka yang dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI dan hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua macam, yakni:

- a. Sumber data primer, adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.²⁹ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari responden melalui pengamatan, angket dan dokumentasi, yaitu guru PAI dan siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

²⁹Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, *Pedoman Pendidikan tahun akademik 2014/2015*, hlm. 182.

b. Sumber data Sekunder, adalah data penunjang atau data kedua yang didapatkan dari berkas dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Populasi ini adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMPN 4 Semende Darat Laut dan dan siswa kelas VIII yang berjumlah 44 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui empat teknik, yakni:

- a. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi profesional guru di SMPN 4 Semende Darat Laut.
- b. Teknik observasi, digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian tentang gejala-gejala yang berkaitan

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 90

dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut.

- c. Teknik Dokumentasi³¹ yaitu dengan cara melihat dan mencatat data tertulis yang ada kaitannya dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII. serta data yang tertulis lainnya yang dapat menunjang dalam melengkapi penulisan ini.

6. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrument

Suatu instrument yang baik haruslah valid dan reliable, baik angket peran orang tua, maupun akhlakul karimah anak. validitas instrument adalah tingkatan dimana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. validitas (*validity*) adalah: “*Does the best measure what it is supposed to measure*”. Dari dua pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa instrument yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau yang diinginkan. Suatu instrument dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrument tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut dan faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi

³¹*Ibid*, hlm. 231

instrument.³² Untuk itu kedua instrument tersebut haruslah memiliki validitas yang tinggi.

Agar kedua instrument tersebut valid, maka keduanya harus diuji validitasnya baik validitas internal maupun eksternal. Instrumen yang memiliki validitas internal atau eksternal adalah apabila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional atau teoritis telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan instrument yang memiliki validitas eksternal, apabila data yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrument yang digunakan.³³ Dari uraian di atas, maka kedua instrument yaitu angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar siswa harus memiliki kedua validitas tadi, sehingga data yang diinginkan betul-betul dapat diambil dengan instrument tersebut.

Validitas internal instrument yang berupa tes harus memenuhi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sedangkan validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item mampu

³²Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 172.

³³Sugiyono. *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 123.

mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau defenisi konseptual yang telah ditetapkan.³⁴

Untuk memenuhi validitas tersebut, maka angket yang dikembangkan untuk penelitian ini dilakukan validasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Instrumen tersebut disusun berdasarkan teori kompetensi profesional guru;
- 2) Instrumen tersebut disusun menggunakan kisi-kisi, indikator dan item-item yang dijabarkan dari indikator;
- 3) Instrumen tersebut diujicobakan kepada 21 sampel.³⁵ Sebetulnya instrumen tersebut tidak perlu diuji dengan rumus statistik, tetapi cukup dengan logika saja.³⁶ Tetapi untuk memastikannya penulis tetap mengujicobakannya. Dengan rumus korelasi *product moment* berikut:³⁷

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)_n^2)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)_n^2)]}}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel

X : jumlah skor pertanyaan

Y : jumlah skor total

³⁴H. P. Djaali dan Muljiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grassindo, 2008), hlm. 51.

³⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 352.

³⁶Djaali dan Muljiono, *Op. Cit.*, hlm. 50.

³⁷Djamaludin Ancok, *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi)*, (Jakarta: LP3ES, 2009), hlm. 137.

r : nilai setiap butir

Apabila nilai r dikonsultasikan tabel r (r_{tabel}) dan ternyata nilai r lebih kecil maka nilai r tersebut tidak signifikan atau butir tersebut harus diganti atau dibuang.

2. Reliabilitas Instrumen

Beberapa pendapat berikut ini mengemukakan pengertian reliabilitas. Reliabilitas suatu tes adalah kemampuan suatu alat ukur untuk digunakan dalam tingkatan yang sama untuk beberapa kali. Dari beberapa pendapat itu dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah suatu kemantapan alat ukur atau instrument apabila digunakan sebagai alat ukur. Artinya sampel manapun dapat diukur dengan alat atau instrument tersebut. Suatu alat ukur atau instrument yang reliable adalah alat ukur atau instrument yang memberikan hasil yang mantap walaupun dipakai berkali-kali.

Suatu tes tidak saja harus valid tetapi juga harus reliable.³⁸ Untuk mendapatkan reliabilitas yang tinggi maka instrument angket keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa diuji dengan menggunakan rumus Spearman-Brown (teknik belah dua) berikut ini.³⁹

$$r_1 = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_1 = reabilitas internal

³⁸Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 6.

³⁹Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 324.

r_{xy} = korelasi *product moment* antara belahan ganjil dan genap

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)_n^2)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)_n^2)]}}$$

R_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah sampel

X : belahan ganjil

Y : belahan genap

Koefisien korelasi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel r *product moment*, apabila harga r_1 lebih besar dari r dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dapat disebut instrumen yang reliabel.

7. Teknik Analisis Data

Data instrumen angket yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua akan di analisis dengan teknik *deskriptif Kuantitatif* maksudnya penelitian yang bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) Untuk menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua:

$$T = M + 1.SD$$

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 65

$$S = M + 1. SD - M-1.SD$$

$$R = M - 1.SD$$

Sedangkan untuk menganalisis rumusan masalah ketiga menggunakan rumus statistik *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik “*product moment*”. Apabila r_{hitung} (r_o) lebih besar dari r_{tabel} (r_t) maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Begitu pula sebaliknya apabila r_o lebih kecil dari r_t maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Pengujian hipotesis ini menggunakan *product moment* dengan derajat kebebasan (db) = $(N_1 + N_2 - 2)$, pada taraf signifikan 5 %. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan *product moment*. pada $\alpha = 0,05$ dan df (*Degrees of Freedom*) $N_1 + N_2$. Untuk menguji hipotesis, maka hipotesis penelitian diubah menjadi hipotesis statistik yaitu korelasi *product moment*.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, definisi operasional, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori yang menerangkan tentang Kompetensi Guru, guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Bab III, Gambaran umum lapangan penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi dan program kegiatannya SMPN 4 Semende Darat Laut.

Bab IV, Analisis data yang telah terkumpul secara objektif di lokasi penelitian yaitu profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut, Analisis hasil belajar siswa kelas VIII. pada mata pelajaran PAI dan pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

Bab V, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

K. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Profesional Guru

Menurut Sanusi dalam Buchari secara harfiah kata profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa latin *profesus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi dan biasanya meliputi pekerjaan yang ditunjang oleh kepriadian dan sikap profesional.⁴¹ Sedangkan menurut Udin kata profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan, bahkan suatu keyakinan atau suatu kebenaran atau kredibilitas seseorang. Profesi pula menunjukkan atau mengungkapkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu.⁴²

Istilah profesional guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata *profesional* dan *guru*. Istilah profesional berasal dari kata *profesional* yang dasar katanya adalah *profession*.⁴³ Dalam kamus inggris-Indonesia *profession* berarti pekerjaan. *Profession* mengandung arti yang sama dengan *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.⁴⁴

⁴¹Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115-116

⁴²Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

⁴³Umbu Tagela, *Orientasi Profesi Keguruan*, (Salatiga: Univ. Kristen Satya Wacana, 2013), hlm. 26

⁴⁴Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 105

Adapun dalam kamus bahasa Indonesia profesional dapat diartikan sebagai mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi tertentu.⁴⁵ Orang yang bekerja profesional itu memiliki sikap yang berbeda dengan orang lain, meskipun pendidikan, jenis pekerjaan, tempat bekerja itu mempunyai kesamaan dengan orang lain, akan tetapi kinerjanya tetap akan berbeda. Sedangkan Menurut Kunandar, profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang

Menurut Hidayat dan Machali, istilah Profesi didefinisikan sebagai bidang usaha manusia berdasarkan pengetahuan, dimana keahlian (*expertise*) dan pengalaman pelakunya diperlukan oleh masyarakat. Definisi ini setidaknya meliputi aspek: adanya ilmu pengetahuan tertentu; adanya aplikasi kemampuan/kecakapan tertentu; menggunakan teknik-teknik ilmiah; dan berkaitan dengan kepentingan umum. Suatu hal pasti, perhatian terhadap profesi keguruan di Indonesia sudah dimulai sejak zaman kolonial.⁴⁶ Adapun menurut Thaib profesi merupakan suatu jenis pekerjaan yang bukan dilakukan dengan mengandalkan kekuatan fisik, menuntut pendidikan yang tinggi bagi orang-orang yang memasukinya, serta mendapatkan pengakuan dari orang lain.⁴⁷

Oleh sebab itu, menurut Suhertian, istilah profesi itu sendiri dapat diketahui dari tiga sumber makna, yaitu makna etimologi, makna terminologi, dan makna

⁴⁵ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 53

⁴⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, (Bandung: Kaukaba, 2012), h. 111

⁴⁷ M. Amin Thaib, et al., *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Pada Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), h. 7

sosiologi. Secara etimologi, profesi berasal dari istilah bahasa Inggris *profession* atau bahasa latin *profecus*, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual. Sedangkan secara sosiologis, profesi menunjuk suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi tersebut.⁴⁸

Jika melihat dari definisi di atas, arti profesi dan arti profesional mempunyai arti yang saling berdekatan. Keduanya sama-sama menuntut adanya keahlian atau kemampuan yang diperoleh dari pendidikan tinggi. Jika kemudian ditelusuri lebih lanjut hal itu juga menghendaki adanya upaya untuk selalu meningkatkan keahliannya agar dapat memperoleh profesionalitas yang tinggi. Untuk istilah profesional itu lebih merujuk pada dua hal. Pertama, terkait dengan orang yang menyanggah suatu profesi. Kedua, terkait dengan kinerja yang dilakukan atau *performance* seseorang dalam melakukan kinerja suatu profesinya.⁴⁹ Profesional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyanggah suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan untuk kerja sesuai profesinya.

⁴⁸ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.19-20

⁴⁹ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 50

Di samping itu adanya pengakuan dari masyarakat atau pengguna jasa bahwa keahlian yang dimiliki itu memang bermanfaat dan dimanfaatkan oleh mereka. Hal ini penting karena keahlian saja tanpa bisa bermanfaat bagi manusia lain belumlah dapat mengangkat citra kerja seseorang untuk dapat disebut profesional.⁵⁰ Untuk itu, maka dalam menjalankan profesinya tersebut harus menggunakan teknik dan prosedur intelektual yang dipelajari secara sengaja, sehingga dapat diterapkan untuk kemaslahatan orang lain.

Oleh karena itu, Danim menjelaskan bahwa profesi guru sejatinya merupakan sebuah profesi yang hanya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seorang yang dipersiapkan untuk menguasai kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Oleh karena pendayagunaan profesi guru secara formal dilakukan di lingkungan pendidikan formal termasuk madrasah yang bersifat berjenjang dan berbeda jenisnya, maka guru harus memenuhi persyaratan atau kualifikasi atau kompetensi sesuai jenis dan jenjang sekolah tempatnya bekerja. Untuk itu jabatan guru sebagai profesi seharusnya mendapat perlindungan hukum untuk menjamin agar pelaksanaannya tidak merugikan berbagai pihak yang membutuhkan jasa guru secara profesional, dengan memberikan penghargaan finansial dan non finansial yang layak bagi sebuah profesi.⁵¹

⁵⁰ M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal.

⁵¹Yushak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, cet. Ke- III (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 100

Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, mengajar dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerja yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

2. Karakteristik Guru Profesional

Ada lima ukuran seorang guru dinyatakan profesional. *Pertama*, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. *Kedua*, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. *Ketiga*, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas dan *kelima*, seyogianya menjadi bagian dari masyarakat belajar dilingkungan profesinya.⁵² Pengukuhan guru sebagai profesi, menuntut guru untuk ikut mereformasi pendidikan, memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber belajar di luar sekolah, merombak struktur hubungan guru dan siswa, menggunakan teknologi modern dan menguasai IPTEK, kerja sama dengan teman sejawat antarsekolah, serta kerjasama dengan komunitas lingkungannya. Hal ini menunjukkan betapa tingginya tuntutan profesional seorang guru. Jika tingkat kesejahteraan saat ini dirasakan tidak memadai oleh sebagian besar guru, untuk memenuhi tuntutan itu tampaknya sulit dicapai. Kebutuhan paling mendasar seorang adalah *survival* biologis sehingga seorang

⁵² *Ibid...* hal.6

guru secara naluriah akan mengutamakan keberlangsungan hidup dari pada memikirkan profesional-nya.

Ciri-ciri guru profesional antara lain: (1) memiliki kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan; (2) memiliki pengetahuan spesialisasi; (3) menjadi anggota organisasi profesi; (4) memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien; (5) memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan atau *communicable*; (6) memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self-organization*; (7) mementingkan kepentingan orang lain; (8) memiliki kode etik; (9) memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas; (10) mempunyai sistem upah; (11) budaya profesional; dan (12) melaksanakan pertemuan profesional tahunan seperti forum guru, seminar, diskusi panel, dan *workshop*.⁵³

Menjadi guru di era global pasti tidaklah mudah. Ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi agar ia dapat berkembang menjadi guru yang profesional. Secara akademik, agar guru menjadi seorang profesional harus memiliki ciri profesional antara lain (1) guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya; (2) guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan; (3) guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar; (4) guru mampu berpikir secara sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya; (5) guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau di Indonesia, PGRI dan organisasi profesi lainnya.⁵⁴

Dari ciri-ciri tersebut mengindikasikan bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan oleh sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikan kepada siswa sudah cukup. Anggapan tersebut belumlah dapat dikategorikan sebagai guru yang

⁵³ *Ibid...* hal.78

⁵⁴ *Ibid...* hal.105

memiliki pekerjaan profesional. Sebab, guru profesional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan menjaga kode etik guru.

Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari tiga perspektif. *Pertama*, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah dimana ia menjadi guru. *Kedua*, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan. *Ketiga*, kepemilikan sertifikat pendidik. Dalam UU No. 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan;
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

3. Empat Kompetensi Guru

Guru seharusnya memiliki kompetensi yang matang dibidangnya karena guru akan menjadi pemicu bagi semangat belajar siswa sekaligus menjadi

barometer sikap anak didik. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas, sedangkan tugas diartikan sebagai kegiatan nyata yang dilakukan sesuai dengan fungsi dalam kawasan/ bidang yang bersangkutan.⁵⁵ Masalah-masalah yang berkaitan dengan guru, biasanya berkisar pada persoalan kurang memadainya kualitas dan kompetensi guru, kurangnya tingkat kesejahteraan guru, perilaku guru, kurangnya etos kerja dan komitmen guru, kurangnya penghargaan masyarakat terhadap profesi guru, dan kurangnya profesional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Walaupun pemerintah bersama orang tua dan masyarakat yang tergabung dalam komite sekolah telah melakukan berbagai upaya perbaikan profesi guru, namun berbagai masalah guru ini tetap muncul sebagai masalah utama dunia pendidikan di Indonesia.⁵⁶

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan-tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 dan Peraturan Pemerintah

⁵⁵Umbu Tagela, *Orientasi Profesi Keguruan*, (Salatiga: Univ. Kristen Satya Wacana, 2013), hlm. 26

⁵⁶*Ibid*, hlm. 90

(PP No.19/2005) pasal 28 ayat 3, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat jenis kompetensi guru beserta subkompetensi dan indikator esensialnya diuraikan sebagai berikut:⁵⁷

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menetapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*masteri learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 95

- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi non-akademik.⁵⁸

Jadi, kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lain dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci, subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma;
- b. Kepribadian yang dewasa, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- c. Kepribadian yang arif, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak;

⁵⁸Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran; Teori dan Praktik* (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 101

- d. Kepribadian yang berwibawa, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani;
- e. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁵⁹

Jadi, kompetensi keberibadian merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif, berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan tranformasi diri, dan pemahaman diri.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 106

⁶⁰ *Ibid*, hlm 110

Jadi, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, seorang guru harus berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua peserta didik sehingga terjalin komunikasi dua arah, peserta didik dapat dipantau secara lebih baik dan dapat mengembangkan karakternya secara lebih efektif pula.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menguasai struktur dan metode keilmuan, subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.⁶¹

Menurut Cooper dan Johson sebagaimana dikutip oleh Buchari Alma Kompetensi professional guru adalah kompetensi yang meliputi; a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁶²

Keempat kompetensi (pedagogik, kepribadian, social dan profesional,) tersebut dalam prakteknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa kali mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan ”payung” karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar (*disciplinary content*) atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai

⁶¹*Ibid*, hlm. 114

⁶²Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 138-139

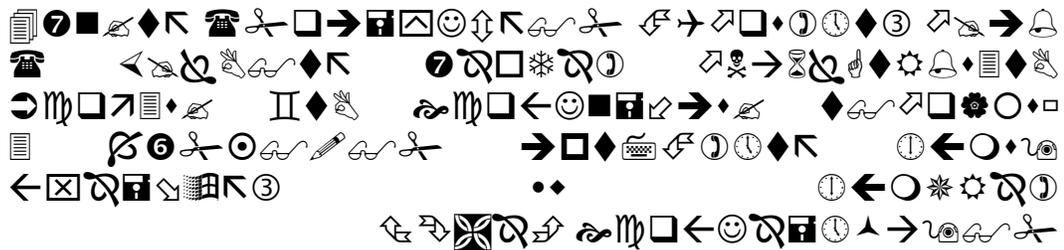
guru yang kompeten memiliki (1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, (2) penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, (3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan (4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.

Jadi, kompetensi profesional merupakan seperangkat kemampuan dan karakteristik personal yang mencerminkan realitas sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kompetensi Profesional dalam Pespektif Pendidikan Islam

Bekerja secara profesional sangat dianjurkan oleh Islam, karena Islam menghendaki suatu pekerjaan itu harus dapat memperoleh hasil dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kriteria-kriteria yang diperlukan.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat al-An'am ayat 135:



Katakanlah: hai kaumku, berbuatlah (bekerjalah) sesuai dengan kemampuanmu (profesimu), sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang dzalim itu tidak akan mendapat keberuntungan.” Dari ayat tersebut dapat kita ambil maksudnya bahwa kegunaan

merupakan suatu jabatan yang profesional, karenanya di dalam pelaksanaannya menuntut adanya keahlian tertentu yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal yang khusus. Serta memiliki rasa tanggung jawab tertentu dari para pelaksananya.

Menurut Islam pekerjaan (profesi adalah pekerjaan) itu harus dilakukan karena Allah. Karena Allah maksudnya ialah dalam melakukan pekerjaan itu memang bekerja karena diperintahkan Allah. Orang yang akan melakukan pekerjaan sudah semestinya mempunyai pengetahuan. Suatu hal yang mustahil ketika orang yang akan melakukan pekerjaan atau profesi tidak mempunyai pengetahuan, baik pengetahuan secara umum atau khusus terhadap bidang pekerjaan itu.⁶³

Dalam Islam, setiap pekerjaan itu harus dilakukan secara profesional, maksudnya harus dilakukan secara benar, itu hanya mungkin dilakukan oleh orang yang ahli. Orang yang ahli berarti orang yang benar-benar berprofesi pada bidang pengetahuan tertentu (*spesific knowledge*). Satu pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang bukan ahlinya tidak akan terselesaikan dengan baik, bisa jadi kehancuran yang akan dihasilkan.

Setelah mengetahui pandangan Islam tentang profesional, selanjutnya bagaimana dalam pendidikan agama Islam itu sendiri. Kata *Islam* dalam pendidikan Islam menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang

⁶³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pelita III, 2012) hal 223

bernuansa Islam, pendidikan yang islami berdasarkan agama Islam. Al-Attas mendefinisikan pendidikan menurut islam sebagai pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kedalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tentang tuhan yang tepat dalam tatanan wujud dan kepribadian. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat menurut makhluk Allah. Adapun mengenai isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.

Secara terperinci beliau mengemukakan, pendidikan itu disebut pendidikan Islam apabila memiliki ciri khas, yaitu:⁶⁴

1. Tujuannya membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Al Qur'an.
2. Isi pendidikannya adalah ajaran Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam Al Qur'an yang pelaksanaannya didalam praktek kehidupan sehari-hari sebagaimana yang dicontohkan oleh nabi Muhammad Saw.

Sedangkan pendidikan menurut Al Ghazali adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, di mana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat (termasuk didalamnya guru) menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga

⁶⁴ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 84

menjadi manusia sempurna.⁶⁵ Kemudian menurut Abdul Rahman Shaleh Pendidikan Islam adalah Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of life* (jalan hidup).⁶⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi profesional dalam perspektif pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anak untuk memelihara, mengembangkan, dan juga mengarahkan fitrahnya sehingga terbentuk individu yang bercorak diri, berderajat tinggi dan berakhlak mulia sampai pada akhirnya anak tersebut mengenali dan mengakui adanya Tuhan sebagai Sang Pencipta dalam kehidupan ini.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen dan sebagainya.⁶⁷ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha.⁶⁸ Menurut peneliti menyimpulkan, hasil adalah pencapaian dari suatu usaha yang dilakukan.

⁶⁵ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 88

⁶⁶ *Ibid*, hal. 88-89

⁶⁷ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet. - , Surabaya: Pustaka Dua, 2002), hlm. 173.

⁶⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 300.

2. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.”⁶⁹ Kegiatan atau usaha untuk mencari ilmu itulah yang disebut belajar. Menurut Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Selain itu belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan.⁷⁰

Sejalan dengan pengertian di atas Whittaker dalam Djamarah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah latihan atau pengalaman.⁷¹ Begitu pula apa yang dikatakan Ahmadi dan Supriono bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar perubahan tingkah laku maupun pengetahuan peserta didik akibat dari interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan masyarakat. Seorang dikatakan belajar apabila ada perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik itu. Belajar melibatkan banyak aspek mulai dari aspek fisik dan psikis peserta didik, sumber belajar, lingkungan dan aspek guru dan proses pembelajaran. Sehingga belajar dapan pula di katakan sebagai sesuatu yang kompleks.

⁶⁹*Ibid* h. 13.

⁷⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (cet. IX, Jakarta: Bumi aksara, 2009), h.27

⁷¹*Ibid*, h.28

⁷² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta,2002), h.12

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian dari suatu aktifitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang berupa nilai, perubahan tingkah laku dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Selain itu hasil belajar juga berarti hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Peserta didik yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil, apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara peserta individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁷³

Jadi, menurut Djamarah dan Azwan Zain belajar dikatakan berhasil apabila peserta didik telah mampu menyerap pelajaran dan hasil dari penyerapan pelajaran itu merubah perilaku peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

⁷³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. - , Jakarta Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

Selain itu hasil belajar juga dikaitkan dengan Prestasi belajar. Menurut Nasution prestasi belajar adalah hasil dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot pencapaian. Nasution menjelaskan prestasi belajar sebagai berikut:⁷⁴ Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif maupun psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Ahmadi mengatakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot pencapaiannya.⁷⁵ Selain pendapat tersebut, Djamarah menjelaskan pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:⁷⁶ Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang dicapai siswa dalam menerima, memahami serta mengamalkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua di

⁷⁴ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, S. 2010), hlm 17

⁷⁵ Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 138

⁷⁶ Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 66

lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat sehingga siswa memiliki potensi serta bakat sesuai yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan rohaninya serta beriman kepada Allah SWT.

Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi pada siswa sebagai suatu bimbingan guru untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol lainnya. Pendapat tersebut memberi pengertian bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah perubahan dalam diri setiap siswa sebagai akibat dari belajar Pendidikan Agama Islam yang diperolehnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara singkat dikatakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan yang telah diikuti siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Peranan guru sebagai motivator adalah guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* (memberi penguatan) untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.⁷⁷

⁷⁷ Sardiman, *Op.Cit*, Hal.143

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan , siswa yang belajar banyak melakukan kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris, maupun kegiatan lainnya yang diperlakukan untuk memperoleh pengetahuan.
- b. Faktor asosiasi, semua pangalaman belajar antara yang lama dan yang baru di asosiasikan sehingga menjadi suatu pengalaman.
- c. Faktor minat dan usaha , belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada tanpa minat.
- d. Faktor psikologi. Kondisi badan siswa yang belajar misalnya cacat, sakit dll akan mempengaruhi proses belajar siswa.
- e. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam belajar karena ia mudah menangkap dan memahami pelajaran.⁷⁸

Sedangkan menurut Slameto, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar secara garis besar ada dua yaitu:

Belajar sebagai suatu kegiatan yang kompleks dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.⁷⁹ Faktor intern adalah faktor

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 32

⁷⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 54

yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor-faktor Intern

Suryabrata mengatakan, "Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang meliputi faktor nonsosial dan faktor sosial, serta faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yaitu faktor fisiologis dan psikologis"⁸⁰.

1) Faktor Nonsosial dalam Belajar

Munardji mengatakan "Lingkungan alami merupakan lingkungan fisik di sekitar anak berupa berbagai fenomena alam maupun keadaan lingkungan tempat anak hidup"⁸¹. Lingkungan alami akan membawa dampak besar terhadap prestasi belajar anak. Apabila kondisi lingkungan mendukung proses belajar anak maka dapat dipastikan prestasi belajar anak akan maksimal.

Suryabrata mengatakan "Kelompok faktor nonsosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, dan alat-alat yang digunakan untuk belajar"⁸². Semua faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses atau perbuatan belajar secara maksimal.

2) Faktor-faktor Sosial dalam Belajar

⁸⁰ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 233

⁸¹ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm 132

⁸² *Op. Cit*, Suryabrata, , hlm 233

Suryabrata mengatakan "Faktor sosial dalam belajar adalah faktor manusia baik manusia itu ada maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir".⁸³ Kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang belajar banyak sekali mengganggu belajar atau sebaliknya. Oleh karenanya diperlukan lingkungan belajar sosial yang kondusif untuk belajar.

Prestasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri individu, baik faktor lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Masing-masing kondisi lingkungan akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Munardji mengatakan "Lingkungan sosial adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir". Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering kali mengganggu aktivitas belajar.⁸⁴ Asrori mengatakan "Lingkungan sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan sosial siswa di rumah, lingkungan sosial siswa di sekolah dan dalam masyarakat".⁸⁵

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar seseorang. Munardji menjelaskan "Lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah

⁸³ *Op. Cit*, Suryabrata, , hlm 234

⁸⁴ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm 133

⁸⁵ Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008) hlm 162

lingkungan fisik beserta komponennya seperti kondisi sekolah serta kelengkapan sarana serta prasarana penunjang proses belajar”.⁸⁶

Segala sesuatu di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Lebih lanjut Slameto mengatakan bahwa ”Faktor sekolah mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, relasi guru dengan murid, metode belajar, keadaan gedung serta kelengkapan media pembelajaran yang digunakan”.⁸⁷

Lingkungan masyarakat siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat serta aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat yang warganya memiliki latar belakang pendidikan cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan sertan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

3) Faktor-faktor Fisiologis dalam Belajar

Slameto mengatakan ”Faktor fisiologis adalah faktor berkaitan dengan kondisi fisik seseorang atau kondisi jasmaniah seseorang”. Faktor fisiologis merupakan faktor bawaan dalam diri seorang individu, melekat pada dirinya, serta sebagian menjadi karakteristik dirinya. menyebutkan ”Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor fisiologis ini ada bersifat

⁸⁶*Op. Cit*, Munardji, hlm 138

⁸⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 64

permanen seperti cacat tubuh permanen, ada pula bersifat sementara seperti kesehatan”⁸⁸.

Faktor jasmani mencakup kondisi serta kesehatan jasmani dari individu. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Seseorang dalam proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing serta berkurangnya fungsi dari alat-alat inderanya. Agar orang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi serta ibadah.

Selain dari kesehatan, cacat tubuh juga merupakan faktor penentu dari hasil belajar. Cacat tubuh adalah suatu penyebab kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Sukmadinata mengatakan:⁸⁹

Keadaan cacat tubuh akan mempengaruhi belajar. Siswa dengan cacat tubuh biasanya mengalami tekanan dalam batinnya yang mengakibatkan kurang percaya diri. Oleh karena itu siswa cacat belajarnya akan sangat terganggu. Anak yang cacat tubuh hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan jasmani yang perlu diperhatikan dalam belajar adalah kondisi fisik normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Selain itu kondisi kesehatan fisik sehat serta segar sangat mempengaruhi

⁸⁸*Ibid*, hlm 54

⁸⁹Sukmadinata, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 225

keberhasilan belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan fisik antara lain makan, minum teratur, olah raga serta cukup tidur.

4) Faktor Psikologis dalam Belajar

Faktor psikologis mempengaruhi prestasi belajar meliputi segala hal berkaitan dengan kondisi mental kejiwaan seseorang. Aspek psikis atau kejiwaan tidak kalah penting dalam belajar dengan aspek jasmaniah. Slameto mengatakan "Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor mempengaruhi belajar yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan".⁹⁰

Faktor inteligensi merupakan faktor utama yang berasal dari dalam diri seseorang. Inteligensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalam situasi baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Slameto mengatakan "Dalam situasi sama siswa yang memiliki tingkat inteligensi tinggi akan lebih berprestasi daripada yang mempunyai tingkat inteligensi rendah".⁹¹

Berkaitan dengan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi yang tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar memperoleh prestasi belajar yang baik. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka mata pelajaran harus

⁹⁰*Op. Cit*, Slameto, hlm 55

⁹¹*Op. Cit*, Slameto, hlm 56

selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan hobi atau bakatnya.

Berkaitan dengan faktor kematangan, Slameto mengatakan "Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru". Anak yang sudah matang belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berprestasi jika anak sudah siap atau matang. Kemampuan untuk memiliki kecakapan tersebut tergantung dari kematangan dan belajar.⁹²

Sementara berkaitan dengan kesiapan belajar, Slameto mengatakan "Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi". Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dengan kesiapan maka prestasi belajarnya akan lebih baik.⁹³

b. Faktor ektern

Faktor ektern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi belajar mengajar seperti guru, kualitas PBM (Proses belajar mengajar) serta lingkungan seperti teman sekelas, keluarga dan sebagainya.⁹⁴

⁹²*Op. Cit*, Slameto, hlm 59

⁹³*Op. Cit*, Slameto, hlm 62

⁹⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press 2015), hlm

Jadi dari paparan di atas dapat saya simpulkan bahwasanya faktor-faktor penyebab mempengaruhi hasil belajar itu terjadi karena kurangnya minat serta rangsangan dalam belajar atau adanya gangguan ringan yang menyimpang.

BAB III

DISKRIPSI UMUM LAPANGAN PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMPN 4 Semende Darat Laut

SMPN 4 Semende darat Laut Kabupaten Muara Enim didirikan pada tahun 2009 berlokasi di jalan Raya Lahat Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Sekolah ini berjarak 100 KM dari ibu kota Kabupaten. Sekolah ini didirikan berdasarkan SK Bupati Muara Enim No. 20 tahun 2009 tanggal 4 September 2009 dengan nama SMPN 4 Semende Darat Laut. Tahun demi tahun SMPN 4 Semende Darat Laut semakin berkembang baik dari segi fisik maupun non fisik. Hal ini dapat terlihat dengan bertambahnya ruang kelas belajar, ruang perpustakaan, serta ruang laboratorium.⁹⁵

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMPN 4 Semende Darat Laut
2. Alamat : Jalan Raya Lahat Muara Danau Kec. Semende Darat Laut
3. NSS : 201110447210
4. NPSN : 10647210
5. Tahun Didirikan : 2009
6. Status Akreditasi : B⁹⁶

C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

⁹⁵Dokumentasi tata usaha SMP Negeri 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

⁹⁶*Ibid.*

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar dan rujukan dalam menentukan tujuan dan keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh sekolah. Adapun visi, isi dan tujuan SMPN 4 Semende Darat Laut:

1. Visi SMPN 4 Semende Darat Laut

Adapun visi yang diusung oleh SMPN 4 Semende Dara Laut yakni “Membentuk Peserta Didik Menjadi Insan Berilmu Dan Berakhlak.” Sedangkan Indikator Visi tersebut sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kegiatan Pembelajaran
- b. Peningkatan Kegiatan Gemar Membaca
- c. Peningkatan IMTAQ
- d. Peduli Terhadap Lingkungan Wiyata Mandala

2. Misi SMPN 4 Semende Darat Laut

Misi SMPN 4 Semende Darat Laut secara lengkap yakni:

- a. Melaksanakan Pembelajaran Secara Efektif
- b. Melaksanakan Kegiatan Gemar membaca
- c. Melaksanakan Penghayatan Ajaran Agama Islam dengan Baik
- d. Melaksanakan dan Menanamkan Budi Pekerti yang Baik Kepada Peserta Didik.
- e. Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- f. Mengembangkan Fasilitas Pendidikan Sesuai dengan Kebutuhan

3. Tujuan SMPN 4 Semende Darat Laut

Sedangkan tujuan yang dicita-citakan oleh SMPN 4 Semende Darat Laut secara lengkap yakni

- a. Perolehan nilai ujian nasional rata-rata naik setiap tahunnya;
- b. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi di segala bidang dan berjenjang;
- c. Terwujudnya disiplin tinggi dari semua warga sekolah;
- d. Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
- e. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan kekeluargaan, keimanan dan ketaqwaan;
- f. Terciptanya manajemen sekolah yang transparan, dan parsipatif, melibatkan semua warga sekolah dan stakeholder;
- g. Terciptanya budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, demokratis bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri;
- h. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, asri, aman dan nyaman.

Selain itu, untuk mewujudkan Visi, Misi dan tujuan SMPN 4 Semende Darat Laut, pihak sekolah juga membuat strategi pembelajaran dan membuat pedoman dalam membangun organisasi pembelajaran yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan bersama, yakni:

- a. Strategi Pembelajaran SMPN 4 Semende Darat Laut
 - 1) Strukturisasi kurikulum
 - 2) Menerapkan sistem belajar dengan KTSP untuk kelas XI dan XII
 - 3) Menerapkan sistem belajar dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X
 - 4) Dalam penerimaan siswa baru sepenuhnya berdasarkan pertimbangan kualitas keilmuan dan akhlak mulia calon siswa

- 5) Hasil belajar masing-masing mata pelajaran harus dicapai
 - 6) Ada strategi yang harus dilaksanakan oleh guru
- b. Pedoman membangun organisasi pembelajaran bagi SMPN 4 Semende Darat Laut mulai tahun pelajaran 2008/2009 setiap guru SMPN 4 Semende Darat Laut wajib:
- 1) Memiliki keyakinan yang kuat mampu memenuhi apa yang dibutuhkan siswa.
 - 2) Ciptakan rasa senang ketika melaksanakan pekerjaan, kemudian jalin hubungan yang baik dengan para siswa.
 - 3) Jalin rasa simpati dan saling pengertian
 - 4) Kenalilah para siswa dan bina hubungan baik dengan mereka.⁹⁷

D. Periodesasi Kepemimpinan Sekolah

Sejak awal didirikan hingga saat ini SMPN 4 Semende Darat Laut baru mengalami satu kali pergantian kepemimpinan, yakni:

1. Bapak Syawaludin Fitrah, S. Pd. : menjabat periode 2009- April 2010.
2. Bapak Toto, S. Pd. : menjabat periode Mei 2010- sekarang.⁹⁸

E. Keadaan Tenaga Pendidik

Kedaan tenaga pendidik di SMPN 4 Semende Darat Laut terdiri dari guru yang berstatus sebagai PNS dan guru non PNS yang dapat dilihat berdasarkan tabel-tabel berikut.

⁹⁷*Ibid.*

⁹⁸*Ibid.*

Tabel. 1

Keadan Guru PNS SMPN4 Semende Darat Laut

No.	Nama	L/P	Ijazah Tertinggi dan Tahun Diperoleh / Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran
1	Toto, S.Pd	L	S.1 Bahasa Inggris / 1994	Bhs. Inggris
2	Diana Sriwijaya, S. Pd	P	S1 FKIP Sejarah Pal.	Sejarah
3	Elgy Dwi Putra, S.Pd	L	S.1 Fisika / 2014	IPA

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru PNS yang ada di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut terdiri dari 3 orang dengan rincian dua orang laki-laki dan satu orang perempuan. Guru tersebut mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Sejarah, dan IPA. Sedangkan keadaan guru tenaga pengajar yang berstatus non PNS sebagai berikut:⁹⁹

Tabel. 2

Keadan Guru Non PNS SMPN 4 Semende Darat Laut

No.	Nama	L/P	Ijazah Tertinggi dan Tahun Diperoleh / Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran
-----	------	-----	--	-------------------------

⁹⁹ *Ibid.*

1	Indah Ayu, S.Pd	P	S.1 Bhs Indonesia / 1997	Bhs. Indonesia
2	Yuniarti, S.Pd.I	P	S.1 Agama Islam / 2003	PAI
3	Salsia Helsianah, S.Pd	P	S.1 Akuntansi / 2008	PKn/Mulok
4	Rina Afriany, S.Pd	P	S.1 IPS Akuntansi / 2008	Seni Budaya
5	M. Arman Nugra H., S.Pd	L	S.1 Olah Raga / 2011	Penjaskes
6	Siti Rofikoh S., A.Md	P	D.III Akunt. Perbankan / 2004	TIK
7	Eriza Metta Dwindi., S.Pd	P	S.1 Matematika	Matematika
8	Seharpa, S.Pd.I	L	S.1 PAI / 2014	BP
9	Hendra Ramadhan, S.Pd	L	S.1 Bhs Inggris / 2014	B.Inggris/B.Indo

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru Non PNS yang ada di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut terdiri dari 9 orang dengan rincian 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan semuanya berpendidikan Starta 1 (S.1).

F. Keadaan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga kependidikan yang terdapat di SMPN 4 Semende Darat Laut baik sebagai tenaga ketatausahaan, pustakawan, laboran ataupun staf lainnya dapat dilihat berdasarkan penjabaran tabel berikut.

Tabel. 3

Keadaan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Semende Darat Laut

No.	Nama	L/P	Ijazah Tertinggi dan Tahun Diperoleh / Jurusan	Tugas di Sekolah ini Sejak TMT	Tugas Tenaga kependidikan
1	Yulia Riska, A.Md	P	D.III MI / 2016	05/02/2017	Tata Usaha
2	Subhana Jaswadi	L	SMEA / 1990	07/10/2009	Tata Usaha
3	Tusidah, S.Pd.I	P	S.1 PAI / 2012	05/01/2015	Pengelola Perpus
4	Sul Kopli	L	MTS / 1991	01/08/2018	Penjaga Sekolah
5	Siti Namiroh, S.I.P	P	S.1 S.I.P / 2016	08/02/2016	Operator Sekolah
6	Hendriyus, S.Pd	L	S.1 PAI / 2017	01/08/2018	Pengelola Labor

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan yang adadi SMPN 4 Semende Darat Laut terdiri dari 6 orang, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, 1 orang lulusan SMP sederajat, 1 orang lulusan SMA sederajat, 1 orang diploma III, dan 2 orang Strata 1 (S.1).

G. Keadaan Siswa

Penjelasan mengenai keadaan siswa pada SMPN 4 SemendeDarat Laut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel. 4

Keadaan Siswa SMPN 4 Semende Darat Laut

Kelas	Siswa			Rombongan Belajar
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
VII	22	24	46	1
VIII	20	24	44	1
IX	26	28	54	2
Jumlah	68	76	144	4

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan siswa yang ada di SMPN 4 Semende Darat Laut terdiri dari 144 orang dengan rincian 4 rombongan belajar, 68 siswa dan 76 siswi.¹⁰⁰

H. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 4 Semende Darat Laut secara terperinci dengan luas tanah 2750 M² adalah sebagai berikut.

Tabel. 5

Keadan Sarana dan Prasarana SMPN 4 Semende Darat Laut

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	8	
2	Kursi Guru	16	
3	Meja TU	2	
4	Kursi TU	2	

¹⁰⁰*Ibid.*

5	Meja Siswa	150	
6	Kursi Siswa	150	
7	Lemari Besi	2	
8	Filing Cabinet	2	
9	Buku Teks Pelajaran	1827 Eks	
10	Buku Non Teks Pelajaran	500 Eks	

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan yang adadi SMPN 4 Semende Darat Laut terdiri dari 8 meja guru, 16 kursi guru, 2 meja TU, 2 kursi TU, 150 meja belajar siswa, 150 kursi belajar siswa, 2 lemari besi, 2 filling kabinet, 1827 buku teks pelajaran dan 500 buku teks pelajaran. Sedangkan keadaan keseluruhan fasilitas ruangan yang ada di SMP Negeri 4 Semende Darat laut sebagai berikut.

Tabel. 6

Keadan Ruangan SMPN 4 Semende Darat Laut

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	378	Baik
2	Ruangan Kepsek	1	8	Baik
3	Ruang Guru	1	20	Baik
4	Ruang TU	1	12	Baik
5	WC Guru	1	2	Baik

6	WC Siswa	4	35	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	105	Baik
8	Ruang Laboratorium IPA	1	120	Baik

Sumber: dokumentasi tata usaha SMPN 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan yang adadi SMP N 4 Semende Darat Laut terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 WC guru, 4 WC siswa, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang laboratorium.

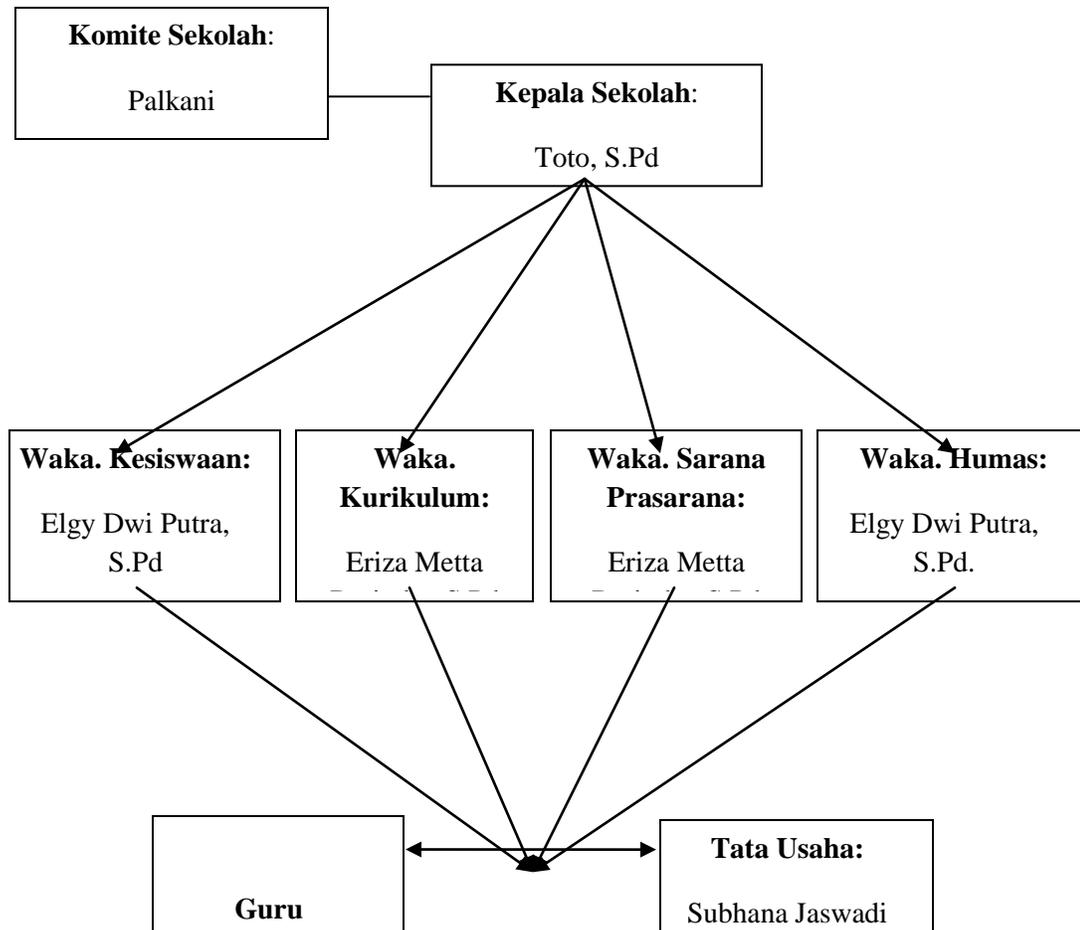
I. Struktur Organisasi SMPN 4 Semende Darat Laut

Sebagai mana diketahui bahwa organisasi merupakan kelompok kerja sama antara beberapa orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama¹⁰¹. Struktur organisasi SMPN 4 Semende Darat Laut memungkinkan semua pihak mampu bekerja sama dalam mewujudkan tujuan SMPN 4 Semende Darat Laut.adapun struktur SMPN 4 Semende Darat Laut tahun 2018-2019 sebagai berikut.¹⁰²

¹⁰¹ YS.Bichu, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2013), hlm.440

¹⁰² Dokumentasi tata usaha SMP Negeri 4 Semende Darat Laut TA 2018-2019

Gambar Struktur Organisasi SMPN 4 Semende Darat Laut



Adapun rincian tugas personalia di SMPN 4 Semende Darat Laut anatarlain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pendidik, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inivator* dan *motivator* yang pada pelaksanaan tugas dibantu oleh wakil kepala dan tata usasha.

2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

- a. Membantu Kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
- b. Mengkoordinir dan memantau tugas kepala (ketua) program mata pelajaran
- c. Menyusun program kerja tahunan
- d. Membuat program pembagian tugas guru dan tugas tambahan lainnya
- e. Menyiapkan jadwal pembelajaran
- f. Menyusun analisis kebutuhan pembelajaran
- g. Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM
- h. Mengkoordinir pelaksanaan Ujian Semester dan Ujian Nasional
- i. Mewakili Kepala Sekolah bila sedang tidak berada di tempat

3. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

- a. Membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
- b. Mengkoordinir dan membantu Tugas Pembina
- c. Menyusun program kerja kegiatan kesiswaan tahunan
- d. Mengkoordinir TATIBSI dalam penyelesaian pelanggaran tata tertib oleh siswa
- e. Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM

4. Wakil Kepala Bidang sarana Prasarana

- a. Membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
- b. Mengkoordinir dan memantau tugas kepala laboratorium dan perpustakaan
- c. Menyusun program kerja dan kebutuhan laboratorium dan perpustakaan
- d. Memantau kondisi dan kebutuhan ruang belajar
- e. Memberikan masukan dan laporan kepada kepala tentang kegiatan laboratorium, perpustakaan dan ruang kelas

- f. Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM
5. Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat
- a. Membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
 - b. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah
 - c. Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata
 - d. Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM
 - e. Mewakili Kepala Sekolah dalam acara/undangan tertentu
 - f. Menyusun program kerja tahunan bidang Humas
6. Kepala Tata Usaha
- a. Mengkoordinir seluruh tugas tata usaha termasuk administrasi perpustakaan dan laboratorium
 - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengawasan Inventaris Kekayaan Milik Negara (IKMN)
7. Kepala (Ketua) Program
- a. Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawabnya
 - b. Mengadakan diskusi atau pertemuan dengan anggota program untuk menyusun strategi (MGMP) tentang pembelajaran berbasis kompetensi, menentukan/menghitung nilai KKM (KBM), dll.
 - c. Menyusun jadwal supervisi kelas dan pemantauan KBM anggota program
 - d. Melaksanakan tugas lain yang dibebankan oleh kepala/anggota program
 - e. Melaksanakan tugas lain yang dibebankan oleh kepala/wakil kepala
8. Guru Pembina
- a. Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawabnya

- b. Memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan kepada siswa terhadap penyusunan program, pelaksanaan kegiatan dan penyusunan proposal
 - c. Mendampingi siswa yang melaksanakan kegiatan di luar maupun di lingkungan sekolah
 - d. Melaksanakan tugas lain yang dibebankan oleh kepala/wakil kepala
9. Kepala Laboratorium dan Perpustakaan
- a. Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawabnya
 - b. Bertanggung jawab atas keamanan barang inventaris yang berada dalam wewenangnya serta berkoordinasi dengan pelaksana inventaris (Kaur TU)
 - c. Menjaga kebersihan dan ketertiban laboratorium dan perpustakaan
 - d. Menyusun jadwal praktikum laboratorium dan kunjungan perpustakaan
 - e. Membuat tata tertib kegiatan di laboratorium dan perpustakaan
10. Bimbingan Penyuluhan dan Konseling
- a. Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah
 - b. Memberikan masukan dan arahan kepada orang tua atau wali siswa yang mendapat surat panggilan maupun surat peringatan serta melaporkan hasilnya kepada wakil kepala urusan kesiswaan dan wali kelas
 - c. Memberikan masukan dan laporan kepada kepala tentang kelakuan siswa yang dianggap tidak wajar untuk tetap menjadi siswa SMPN 4 Semende Darat Laut yakni dengan memberi pertimbangan untuk mengeluarkan siswa.¹⁰³

J. Kegiatan Ekstra Kurikuler SMPN 4 Semende Darat Laut

¹⁰³ *Ibid.*

Adapun kegiatan ekstra kurikuler di SMPN 4 Semende Darat Laut yaitu Pramuka Yang di bina oleh bapak Hendra Ramadah , S.Pd dan Esti Ranita, S.Pd. selain kegiatan pramuka ada juga olahraga yaitu voli yang dibina oleh bapak M.Arman Nugar S,SPd. dan ekstra kurikuler Seni Tari yang dibina oleh Eriza Metta Dwindi., S.Pd. semua kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal masing masing

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat di SMPN 4 Semende Darat Laut terdiri dari pramuka, olahraga voli, dan seni tari. Kegiatan tambahan tersebut biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah mulai dari pukul 14.30-16.30 serta sesuai dengan jadwal hari yang telah ditentukan. Selain itu kegiatan ekstra kurikuler tersebut dibimbing langsung oleh tenaga pengajar di SMPN 4 Semende Darat Laut.¹⁰⁴

¹⁰⁴ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

L. Hasil Uji Instrumen

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa, peneliti membagikan angket kepada siswa, dengan jumlah 44 responden yang berisi 25 item soal. Adapun masing-masing item berisi pertanyaan yang diberi lima alternatif jawaban a, b, c, d, dan e. Sebelum instrumen diberikan kepada responden, terlebih dahulu diujicobakan agar diperoleh butir soal yang valid, reabil dan bisa digunakan untuk penelitian.

1. Uji Validitas

Hasil analisis pada variabel kompetensi profesioanl guru Pendidikan Agama Islam dengan sampel 21 orang dan jumlah pertanyaan sebanyak 25 soal dengan nilai r tabel = 0,3515. Setelah dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22, semua butir pertanyaan yang diajukan dapat dinyatakan valid. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Angket

No. Item	Nilai r tabel (n = 21)	Nilai koefisien Korelasi	Keterangan
Butir 1	0,3515	0,806	Valid
Butir 2	0,3515	0,488	Valid
Butir 3	0,3515	0,453	Valid
Butir 4	0,3515	0,806	Valid
Butir 5	0,3515	0,466	Valid
Butir 6	0,3515	0,466	Valid

Butir 7	0,3515	0,488	Valid
Butir 8	0,3515	0,453	Valid
Butir 9	0,3515	0,492	Valid
Butir 10	0,3515	0,466	Valid
Butir 11	0,3515	0,806	Valid
Butir 12	0,3515	0,467	Valid
Butir 13	0,3515	0,653	Valid
Butir 14	0,3515	0,628	Valid
Butir 15	0,3515	0,492	Valid
Butir 16	0,3515	0,488	Valid
Butir 17	0,3515	0,453	Valid
Butir 18	0,3515	0,806	Valid
Butir 19	0,3515	0,466	Valid
Butir 20	0,3515	0,466	Valid
Butir 21	0,3515	0,488	Valid
Butir 22	0,3515	0,453	Valid
Butir 23	0,3515	0,453	Valid
Butir 24	0,3515	0,492	Valid
Butir 25	0,3515	0,466	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui sebanyak 25 butir pertanyaan pada nilai koefisien korelasi $> 0,3515$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dinyatakan valid. Dengan demikian semua butir pada kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dinyatakan valid dan dipakai dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk variabel kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa nilai *Alpha* di atas 0,6 ($\alpha \geq 0,6$), maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	0,962	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

M. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4

Semende Darat Laut

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 44 responden dengan masing-masing item soal berjumlah 25 soal yang merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam meliputi: menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. d) mengembangkan keprofesionala secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi:

91 99 95 93 91 92 95 88 88 93
 92 91 94 92 96 94 95 99 98 93
 96 94 96 90 95 93 94 90 91 87
 91 91 87 99 98 99 96 98 103 97
 101 97 101 96

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

a. Range = $H - L + 1$
 $= 103 - 87 + 1$
 $= 16 + 1$
 $= 17$

b. Panjang Kelas = Rentang kelas/banyak kelas
 $= 17/3$
 $= 5,66 = 6$

Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru PAI

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
87-89	4	88	352	-6,41	41,0881	164,352
90-92	11	91	1001	-3,41	11,6281	127,909
93-95	12	94	1128	-0,41	0,1681	2,0172
96-98	10	97	970	2,59	6,7081	67,081
99-101	6	100	600	5,59	31,2481	187,489
102-104	1	103	103	8,59	73,7881	73,7881
Jumlah	44		4154			622,636

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} X' &= \sum FX/N \\ &= 4145/44 \\ &= 94,41 \end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum f (X(x - x^2)) / (\sum f) - 1} \\ &= \sqrt{\frac{622,636}{44} - 1} \\ &= \sqrt{14,15 - 1} \\ &= \sqrt{13,15} \\ &= 3,626 = 3,63 \end{aligned}$$

N. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut maka peneliti melakukan studi dokumentasi hasil belajar kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu data hasil belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 44 orang. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut: Berdasarkan data hasil rekapitulasi hasil belajar perindividu dapat dikelompokkan menjadi:

77 77 77 77 77 77 77 77 77 77
 77 77 77 78 77 77 77 78 77 77
 77 77 75 77 77 78 77 78 77 80
 76 77 77 80 79 78 77 79 77 77
 77 78 70 75

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

c. Range = $H - L + 1$
 $= 80 - 70 + 1$
 $= 10 + 1$
 $= 11$

d. Panjang Kelas = Rentang kelas/banyak kelas
 $= 11/3$
 $= 3,66 = 4$

Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru PAI

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
70-72	1	71	71	-6	36	36
73-75	2	74	148	-3	9	18
76-78	37	77	2849	0	0	0
79-81	4	80	320	3	9	36
Jumlah	44		3388			90

Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} X' &= \sum FX/N \\ &= 3388/44 \\ &= 77 \end{aligned}$$

Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum f(X(x - x^2))/(\sum f)-1} \\ &= \sqrt{\frac{90}{44} - 1} \\ &= \sqrt{2,0454 - 1} \\ &= \sqrt{1,0454} \\ &= 1,0224 = 1,02 \end{aligned}$$

O. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan product moment untuk menguji Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Adapun untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut, peneliti memberikan angket kepada 44 orang siswa

Tabel 11
Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara variable X dan Variabel Y

No	X dan Y				
	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	91	77	7007	8281	5929
2	99	77	7623	9801	5929
3	95	77	7315	9025	5929
4	93	77	7161	8649	5929
5	91	77	7007	8281	5929
6	92	77	7084	8464	5929
7	95	77	7315	9025	5929
8	88	77	6776	7744	5929
9	88	77	6776	7744	5929
10	93	77	7161	8649	5929
11	92	77	7084	8464	5929
12	91	77	7007	8281	5929
13	94	77	7238	8836	5929
14	92	78	7176	8464	6084
15	96	77	7392	9216	5929
16	94	77	7238	8836	5929
17	95	77	7315	9025	5929
18	99	78	7722	9801	6084
19	98	77	7546	9604	5929
20	93	77	7161	8649	5929
21	96	77	7392	9216	5929
22	94	77	7238	8836	5929
23	96	75	7200	9216	5625
24	90	77	6930	8100	5929
25	95	77	7315	9025	5929
26	93	78	7254	8649	6084
27	94	77	7238	8836	5929
28	90	78	7020	8100	6084
29	91	77	7007	8281	5929
30	87	80	6960	7569	6400
31	91	76	6916	8281	5776
32	91	77	7007	8281	5929
33	87	77	6699	7569	5929
34	99	80	7920	9801	6400
35	98	79	7742	9604	6241
36	99	78	7722	9801	6084

37	96	77	7392	9216	5929
38	98	79	7742	9604	6241
39	103	77	7931	10609	5929
40	97	77	7469	9409	5929
41	101	77	7777	10201	5929
42	97	78	7566	9409	6084
43	101	70	7070	10201	4900
44	96	75	7200	9216	5625
TTI	$\Sigma X = 4149$	$\Sigma Y = 3392$	$\Sigma XY = 319811$	$\Sigma X^2 = 391869$	$\Sigma Y^2 = 261582$

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis alternatifnya (H_a)

H_a : Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

2. Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_o)

H_o : Tidak ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

Untuk menguji mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan selanjutnya mencari r_{xy} dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma X^2) (\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{319811}{\sqrt{(391869) (261582)}} \\
 &= \frac{394401}{\sqrt{10.250.587.711}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{319811}{101245}$$

$$= 3,15878315$$

$$= 3,1588.$$

Dari perhitungan di atas telah diperoleh $r_{xy} = 3,1588$. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi yaitu berkonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari : $df = N - nr = 44 - 2 = 42$. Dengan df sebesar 42, pada taraf signifikansi 5% = 0,2973 sedangkan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel = 0,2512. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya 3,1588) jauh lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (0,2973) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,2512) atau $0,2512 < 3,1588 > 0,2973$.

Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berbunyi bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut Dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak yang berbunyi bahwa tidak ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut.

Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Hasil uji coba tersebut di atas, secara

meyakinkan dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam ini, telah menunjukkan pengaruh yang nyata.

P. Pembahasan

Menurut Hidayat dan Machali, istilah Profesi didefinisikan sebagai bidang usaha manusia berdasarkan pengetahuan, dimana keahlian (*expertise*) dan pengalaman pelakunya diperlukan oleh masyarakat. Definisi ini setidaknya meliputi aspek: adanya ilmu pengetahuan tertentu; adanya aplikasi kemampuan/kecakapan tertentu; menggunakan teknik-teknik ilmiah; dan berkaitan dengan kepentingan umum. Suatu hal pasti, perhatian terhadap profesi keguruan di Indonesia sudah dimulai sejak zaman kolonial.¹⁰⁵ Adapun menurut Thaib profesi merupakan suatu jenis pekerjaan yang bukan dilakukan dengan mengandalkan kekuatan fisik, menuntut pendidikan yang tinggi bagi orang-orang yang memasukinya, serta mendapatkan pengakuan dari orang lain.¹⁰⁶

Oleh sebab itu, menurut Suhertian, istilah profesi itu sendiri dapat diketahui dari tiga sumber makna, yaitu makna etimologi, makna terminologi, dan makna sosiologi. Secara etimologi, profesi berasal dari istilah bahasa Inggris *profession* atau bahasa Latin *profecus*, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan

¹⁰⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, (Bandung: Kaukaba, 2012), h. 111

¹⁰⁶ M. Amin Thaib, et al., *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Pada Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), h. 7

tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual. Sedangkan secara sosiologis, profesi menunjuk suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi tersebut.¹⁰⁷

Jika melihat dari definisi di atas, arti profesi dan arti profesional mempunyai arti yang saling berdekatan. Keduanya sama-sama menuntut adanya keahlian atau kemampuan yang diperoleh dari pendidikan tinggi. Jika kemudian ditelusuri lebih lanjut hal itu juga menghendaki adanya upaya untuk selalu meningkatkan keahliannya agar dapat memperoleh profesionalitas yang tinggi. Untuk istilah profesional itu lebih merujuk pada dua hal. Pertama, terkait dengan orang yang menyanggah suatu profesi. Kedua, terkait dengan kinerja yang dilakukan atau *performance* seseorang dalam melakukan kinerja suatu profesinya.¹⁰⁸ Profesional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyanggah suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan untuk kerja sesuai profesinya.

Di samping itu adanya pengakuan dari masyarakat atau pengguna jasa bahwa keahlian yang dimiliki itu memang bermanfaat dan dimanfaatkan oleh mereka. Hal ini penting karena keahlian saja tanpa bisa bermanfaat bagi manusia lain belumlah

¹⁰⁷ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.19-20

¹⁰⁸ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 50

dapat mengangkat citra kerja seseorang untuk dapat disebut profesional.¹⁰⁹ Untuk itu, maka dalam menjalankan profesinya tersebut harus menggunakan teknik dan prosedur intelektual yang dipelajari secara sengaja, sehingga dapat diterapkan untuk kemaslahatan orang lain.

Oleh karena itu, Danim menjelaskan bahwa profesi guru sejatinya merupakan sebuah profesi yang hanya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seorang yang dipersiapkan untuk menguasai kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Oleh karena pendayagunaan profesi guru secara formal dilakukan di lingkungan pendidikan formal termasuk madrasah yang bersifat berjenjang dan berbeda jenisnya, maka guru harus memenuhi persyaratan atau kualifikasi atau kompetensi sesuai jenis dan jenjang sekolah tempatnya bekerja. Untuk itu jabatan guru sebagai profesi seharusnya mendapat perlindungan hukum untuk menjamin agar pelaksanaannya tidak merugikan berbagai pihak yang membutuhkan jasa guru secara profesional, dengan memberikan penghargaan finansial dan non finansial yang layak bagi sebuah profesi.¹¹⁰

Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, mengajar dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerja yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan

45 ¹⁰⁹ M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal.

¹¹⁰ Yushak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, cet. Ke- III (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 100

kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Menurut Islam pekerjaan (profesi adalah pekerjaan) itu harus dilakukan karena Allah. Karena Allah maksudnya ialah dalam melakukan pekerjaan itu memang bekerja karena diperintahkan Allah. Orang yang akan melakukan pekerjaan sudah semestinya mempunyai pengetahuan. Suatu hal yang mustahil ketika orang yang akan melakukan pekerjaan atau profesi tidak mempunyai pengetahuan, baik pengetahuan secara umum atau khusus terhadap bidang pekerjaan itu.¹¹¹

Dalam Islam, setiap pekerjaan itu harus dilakukan secara profesional, maksudnya harus dilakukan secara benar, itu hanya mungkin dilakukan oleh orang yang ahli. Orang yang ahli berarti orang yang benar-benar berprofesi pada bidang pengetahuan tertentu (*spesific knowledge*). Satu pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang bukan ahlinya tidak akan terselesaikan dengan baik, bisa jadi kehancuran yang akan dihasilkan.

Setelah mengetahui pandangan Islam tentang profesional, selanjutnya bagaimana dalam pendidikan agama Islam itu sendiri. Kata *Islam* dalam pendidikan Islam menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang bernuansa Islam, pendidikan yang islami berdasarkan agama Islam. Al-Attas mendefinisikan pendidikan menurut islam sebagai pengenalan dan pengakuan

¹¹¹ Departemen Agama Replubik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pelita III, 2012) hal 223

yang secara berangsur-angsur ditanamkan kedalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tentang Tuhan yang tepat dalam tatanan wujud dan kepribadian. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat menurut makhluk Allah. Adapun mengenai isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.

Secara terperinci beliau mengemukakan, pendidikan itu disebut pendidikan Islam apabila memiliki ciri khas, yaitu:¹¹²

3. Tujuannya membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Al Qur'an.
4. Isi pendidikannya adalah ajaran Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam Al Qur'an yang pelaksanaannya didalam praktek kehidupan sehari-hari sebagaimana yang dicontohkan oleh nabi Muhammad Saw.

Sedangkan pendidikan menurut Al Ghazali adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, di mana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat (termasuk didalamnya guru) menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.¹¹³ Kemudian menurut Abdul Rahman Shaleh

¹¹² Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 84

¹¹³ Mursidin, *Profesionalisme Guru...*, hal. 88

Pendidikan Islam adalah Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of life* (jalan hidup).¹¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi profesional dalam perspektif pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anak untuk memelihara, mengembangkan, dan juga mengarahkan fitrahnya sehingga terbentuk individu yang bercorak diri, berderajat tinggi dan berakhlak mulia sampai pada akhirnya anak tersebut mengenali dan mengakui adanya Tuhan sebagai Sang Pencipta dalam kehidupan ini.

¹¹⁴ *Ibid*, hal. 88-89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesoinal Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut: mean 94,41 dan *standard error* (SD) 3,63.
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Semende Darat Laut. Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 4 Semende Darat Laut di gunakan rumus persentase di dapatkan hasil sebagai berikut: mean 77 dan *standard error* (SD) 1,02 dari hasil nilai siswa dengan rata-rata 77 dan *standar errorndnya* (SD) 1,02 jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut ini dikategorikan Sedang.
3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Dari perhitungan telah diperoleh $r_{xy} = 3,1588$. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi yaitu berkonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari : $df = N - nr = 44 - 2 = 42$. Dengan df sebesar

42, pada taraf signifikansi 5% = 0,2973 sedangkan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel = 0,2512. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya 3,1588) jauh lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (0,2973) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,2512) atau $0,2512 < 3,1588 > 0,2973$. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berbunyi bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut Dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak yang berbunyi bahwa tidak ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. di SMPN 4 Semende Darat Laut. Hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam ini, telah menunjukkan pengaruh yang nyata.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan peneliti di atas, peneliti memberikan saran yang disampaikan kepada objek penelitian khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi para guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih banyak mengembangkan kemampuan profesional mereka.

2. Diharapkan bagi pihak sekolah agar memberikan fasilitas penunjang bagi guru Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal-hal yang berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih dalam dan lebih luas lagi mengenai kompetensi Profesional, karna kompetensi professional ini cakupanya belum terlalu luas, silahkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai profesionalisme yang lebih luas dan silahkan dicari kepada peneliti selanjutnya permasalahan permasalahan mengenai profesionalisme.,atau silahkan di komparatifkan profesionalisme sekolah satu dengan sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan, (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*. Bandung: Kaukaba
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan.2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan,*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian,Cet. Ke-12*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto dan Mohammad Farid.2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Daryanto, M Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta, Gava Media
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- E. Mulyasa.2000. *Menajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa.2009. *Menajadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gultom, Syawal.2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, cet. ke-II. Jakarta: PPTK Badan PSDM dan PMP Kementrian Pendidika Nasional

- Hasbi Lawrens dan Burhaniu, *Kamus Ilmiah Populer*. Jombang: Lintas Media
- Ibrahim Bafadal.2005. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi*. Jakarta: Bumi Askara
- Imran, Ali. Tafsir. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jogjakarta: Universitas Negri Malang
- Irham Fahmi.2013. *Manajemen Kepemimpinan, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Jamal Ma'mur Asmani.2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Diva Pers
- Jerry H. Makawimbang.2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kusnandar.2011. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono.2011. *Supervisi pendidikan*, cet I.Yogyakarta: Gava Media
- M. Amin Thaib. 2005. *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Pada Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI
- Mukhtar dan Iskandar.2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidika*,Cet. I. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana, dkk.2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalim Purwanto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- P. Joko Subagyo.2006. *Metode dalam Teori dan Praktik*, Cet. Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Pidarta, Made.2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta
- Piet A. Sahertian. 2006. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Rohita.2010. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik)*, cetakan ketiga. Bandung: PT. Refika Aditama
- Rusman.2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, (Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21)*. Bandung: Alfabeta
- Rusman.2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru)*, Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, Cet. Ke-19*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, Dadang. 2010. Saebani. *Supervisi Profesional, Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah, cet. Ke-3*. Bandung: Alfabeta
- Sujipto dan Rafli Kosasi.2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryobroto.2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir,Ahmad. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan, (Depag RI:2006)*
- Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005), cet. Ke 7, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)*
- Undang-undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)*
- Yushak Burhanuddin. 2005. *Administrasi Pendidikan, cet. Ke- III*. Bandung: Pustaka Setia
- Zainal Aqib dan Ehlam Rohmanto.2008. *Profesionalisme Guru dan Pengawasan Sekolah, Cet. Ke-II*. Bandung: CP. Yrama Widya

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto: Perkenalan dengan siswa-siswi Kls VIII SMPN 4 SDL



Foto: Pengarahan atau Penjelasan mengenai angket yang di isi siswa- siswi Kls VIII SMPN 4 SDL



**Foto: Membagikan angket yang akan di isi oleh siswa- siswi Kls VIII SMPN 4
SDL**



Foto: Pada saat siswa- siswi Kls VIII SMPN 4 SDL Mengisi angket yang di bagikan oleh peneliti



Foto: Bersama Guru SMPN 4 SDL



Foto: Bersama Kepala sekolah SMPN 4 SDL

 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Muhammad Asyik
14210145



TELAN DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20....
No: B /Un.09/11/PP.09/LI/...../20....
Kepala BAAK,

Nugyati S. Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH

30/07/18
GTL801 92SPGKKGET

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 14210149
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ASYIK
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Nomor Induk Mhs : 14210149
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000 00
Reference Code	
Nilai transaksi : Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	1,400,000.00

19 :
TA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyalakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran uang kuliah





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH. Zamal Abdin Fikri KM 3.5 Telo. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668. Website <http://radenfatah.ac.id>, Email farbiyahdankeguruan_un@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MUHAMMAD ASYIK
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Pulaupanggung, 10 February 1996
NIM : 14210149
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	C	2.00	4
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAHID/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAJ 103	TAHSINUL QIROAH	2	B	3.00	6
26	PAJ 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAJ 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAJ 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAJ 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAJ 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAJ 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAJ 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
33	PAJ 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAJ 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAJ 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAJ 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAJ 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
38	PAJ 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAJ	2	B	3.00	6
39	PAJ 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAJ 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAJ 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAJ 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAJ 707	KOMPETENSI GURU PAJ	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	B	3.00	6
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 302	HADIST TARBAW	2	A	4.00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAW	2	B	3.00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
58	TAR 504	KEWMRAUSAHAAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
			JUMLAH:	150		528

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.52
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 21 Sep 2018
Ka. Prndi


H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

*Spesifikasi PAI 708 / 2018
Penerbitan 19/09/18*

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

Senin/4 Juni 2018
: I (Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210051	Dea Gita Primasari	75	62	81	60	75	73	80	72,286	B
2	11210081	Jumlah	65	60	79	80	76	72	75	72,429	B
3	12210147	Madinah	65	66	82	70	77	76	75	73	B
4	12210082	Endy Juliansyah	75	78	80	80	73	78	80	77,714	B
5	14210040	Desi Utrami	78	83	81	74	74	78	73	78,286	B
6	14210191	Ratih Novianti	68	85	80	68	78	76	85	77,143	B
7	14210160	Mulyati Sapara	75	80	80	72	77	73	80	76,714	B
8	14210029	Anta Febrio	68	95	78	67	75	74	75	76,857	B
9	14210140	Mini Ardila	70	80	78	74	76	75	85	78,571	B
10	14210149	Muhammad Asvik	70	95	78	80	77	75	75	78,571	B
11	14210017	Ahmad Supriyadi	65	80	80	70	78	78	80	75,857	B
12	14210032	Arpiko Wijaya	85	81	80	80	77	78	75	79,429	B
13	11210147	Pirmansyah	67	68	77	78	76	60	70	70,857	B
14	11210160	Robit Saputra	65	69	78	80	75	67	75	72,714	B
15	11210174	Sherly	68	60	79	60	76	78	70	70,143	C
16	13210195	Nugraha Ady Tama.S	65	63	70	60	77	60	70	66,429	B
17	12210180	Nia Gustiani	65	60	72	74	72	78	80	71,571	B
18	11210153	Rina Jumi Arsi	65	60	70	60	73	78	70	68	C

Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

H. Simpson, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Juni 2018
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

M. Saiful, M.A
NIP. 1975110 200003 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

: B-6933/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018

Palembang, 23 Juli 2018

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Muara Enim
di

Muara Enim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

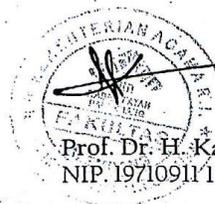
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Muhammad Asyik
NIM : 14210149
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Simanjuntak Lorong Buray
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Tjik Agus Kiemas, S.H Komplek Islamic Center
Telp.(0734) 421042 Fax.0734-421042 E-mail:disdikmuaraenim@yahoo.com

Muara Enim, 15 Agustus 2018

Cor
piran

: 420/1340/Disdikbud-1/2018
:-
: Izin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Kepala SMP Negeri 4 Semende Darat Laut
Kecamatan Semende Darat Laut
Kabupaten Muara Enim
di-

Tempat.

Menindaklanjuti Surat FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG Nomor: B-
6933/Un.09/II.1/PP.00.9/7/2018 tanggal 23 Juli 2018, perihal Permohonan Izin
Penelitian a.n :

Nama : **MUHAMMAD ASYIK**
NIM : 14210149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka pada prinsipnya penelitian dimaksud dapat dilaksanakan di SMP Negeri
4 Semende Darat Laut Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim,
dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENGARUH KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMPN 4 SEMENDE DARAT LAUT KABUPATEN MUARA ENIM"**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tersebut tidak mengganggu proses Belajar Mengajar
SMP Negeri 4 Semende Darat Laut Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten
Muara Enim;
2. Pelaksanaan penelitian tersebut tidak menyimpang dari judul Skripsi yang
diajukan;
3. Yang bersangkutan agar menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim melalui
Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Semende Darat Laut Kecamatan Semende Darat
Laut Kabupaten Muara Enim.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Muara Enim,

Drs. H. MUZAKAR, M. Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 SEMENDE DARAT LAUT

Jln. Raya Lahat Desa Muara Danau Kecamatan semende Darat laut Kode Pos 31356

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 060 / SMPN 4 SDL / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toto, S.Pd
NIP : 19690329 199512 1 001
Jabatan : Kepala SMPN 4 Semende Darat Laut
Alamat : Jln. Raya Lahat Desa Muara Danau Kecamatan Semende Darat Laut

Dengan ini benar mahasiswa tersebut dibawah ini telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”** mahasiswa Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Bertempat di SMPN 4 Semende Darat Laut Adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	MUHAMMAD ASYIK	14210149	Pendidikan Agama Islam

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Danau, 20 Agustus 2018

Kepala Sekolah,



TOTO, S.Pd
NIP. 19690329 199512 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKANFAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-6864/Un.09/II.1/PP.009/7/2018

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6693 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium Cilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag. NIP. 19720824 200501 2 001
2. Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I NIP. 19630911 199403 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Muhamad Asyik
NIM : 14210149
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional, Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi
- KELIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 17 Juli 2018



Dekan,
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-6864/Un.09/II.L/PP.009/7/2018
Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu dirujuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6693 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag. NIP. 19720824 200501 2 001
2. Drs. Anmad Syarifuddin, M.Pd.I NIP. 19630911 199403 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Muhamad Asyik
NIM : 14210149
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Pelajar Siswa di SMPN 4 Seniende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional, Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi
- KELIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 17 Juli 2018



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Terbitan :

Jl. L. A. K. H. Zainal Abidin, Km. 3,6 Palembang - 30136 Palembang
Tel. 071113532 5 faksimili : 071113533 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim menerangkan bahwa:

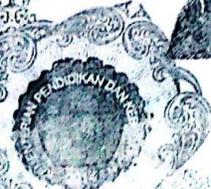
nama : MUHAMMAD ASYIK
tempat dan tanggal lahir : Pulau Panggung, 10 Februari 1996
nama orang tua/wali : Bactari
nomor induk siswa nasional : 9963001193
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-07-015-049-8
sekolah asal : SMA Negeri 1 Semende Darat Laut

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Muara Enim, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,
Kaswan, S.Pd., M.Si
NIP. 196508101989031007



DN-11 Ma 0016058

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama : MUHAMMAD ASYIK
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Panggung, 10 Februari 1996
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9963001193
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-11-07-015-049-8

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹⁾	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ²⁾
A. Ujian Sekolah				
1.	Pendidikan Agama	8,80	9,40	9,00
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	9,10	9,00	9,07
3.	Bahasa Indonesia	8,60	9,20	8,78
4.	Bahasa Inggris	8,20	8,80	8,40
5.	Matematika	8,10	9,25	8,47
6.	Sejarah	8,50	9,40	8,77
7.	Geografi	8,50	9,40	8,77
8.	Ekonomi	8,40	8,75	8,49
9.	Sosiologi	8,30	9,40	8,63
10.	Seni Budaya	8,40	8,80	8,54
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	9,00	9,40	9,12
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,00	9,00	8,28
13.	Keterampilan: <u>Bahasa Arab</u>	8,50	8,60	8,55
14.	Muatan Lokal ³⁾			
	a. <u>Perkebunan</u>	9,00	9,50	9,15
	b.			
	c.			
Rata-rata				8,72

¹⁾ Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai semester 3, 4, dan 5, untuk sekolah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²⁾ Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

³⁾ Muatan Lokal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
B. Ujian Nasional				
1.	Bahasa Indonesia	8,78	4,20	6,0
2.	Bahasa Inggris	8,40	2,60	4,9
3.	Matematika	8,47	1,50	4,3
4.	Ekonomi	8,49	3,75	5,7
5.	Sosiologi	8,63	4,80	6,3
6.	Geografi	8,77	4,20	6,0
Rata-rata				5,5

¹⁾ Nilai Akhir = 60% Nilai Sekolah + 40% Nilai Ujian Nasional



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad Asyik
Nim : 14210149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
 Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat
 Laut Kabupaten Muara Enim
Pembimbing I : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag

No.	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
①	5/7-2018	Pelemparan ke depan Profesionalisme guru dan sumber belajar	
②	16/7-2018	Bab 5 yg for kompetensi profesional guru Pemb. bab I	
3	18/7-2018	Ace Gs I, lengkap bab ii, iii dan buku APD.	
4	23/7-2018	Pemb. bab ii	

/

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad Asyik
Nim : 14210149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat
Laut Kabupaten Muara Enim
Pembimbing I : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag

No.	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
8	4/8-2018	Validasi Angket	
9	7/8-2018	Aku kesana	
10	10/9-2018	Aku kesana	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad Asyik
Nim : 14210149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat
Laut Kabupaten Muara Enim
Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

No.	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
1-	8-7-2018	Perbaik bab I lihat catatn	g-
2.	16-7-2018	Acc Bab I	g-
3-	20-7-2018	Perbaik bab II	g-
4-	4-8-2018	Acc bab II Perbaik. bab III, IV, V	g-
5-	27-	Acc bab Kese- luarahn. Siang Munozorys	g-

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag

NIP : 197208242005012001

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.i

NIP : NIP.196309111994031001

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Pembimbing II

Menunjuk saudara/i di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP : 19610730 198803 1002

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh :

Nama : Muhammad Asyik

NIM : 14210149

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag.
NIP. 197208242005012001

Palembang, Agustus 2018
Pembimbing II



Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.i
NIP. 196309111994031001

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.

Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Asyik

NIM : 14210149

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag agar berkenan dan bersedia menjadi validator dalam instrumen penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim*

Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag.
NIP. 197208242005012001

Peneliti



Muhammad Asyik
NIM.14210149

Dosen pembimbing II



Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.i
NIP. 196309111994031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	: Muhammad Asyik
NIM	: 14210149
Fakultas/jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul sekeripsi	: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 14 Agustus 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ASYIK

Nim : 14210149

Tanggal Munaqasyah : 19 September 2018

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMPN 4 SEMENDE DARAT
LAUT KABUPATEN MUARA ENIM**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Palembang, Oktober 2018

Ketua,

H. Alimron, M. Ag

NIP. 19720213 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

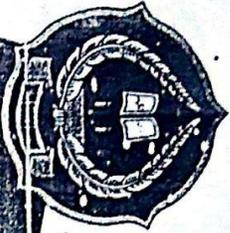
Nama : MUHAMMAD ASYIK
Nim : 14210149
Tanggal Munaqasyah : 19 September 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMPN 4 SEMENDE DARAT
LAUT KABUPATEN MUARA ENIM**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Palembang, Oktober 2018

Sekretaris,

Dr. Nurlaila, S.Ag, M. Pd. I
NIP. 19731029 200710 2 001



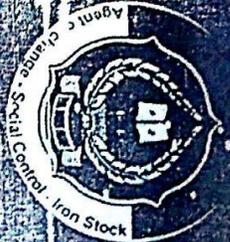
"ACTIPIS" AGARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

HSR

KEBETULAN KAMPUS HUSAU LAIN RADEN FATMAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



Ketua Pelaksana

No. B.
Tahun Ditetapkan: 09/11/2014
Pembina: ...
FENGGESAHAN
Dan Ditetapkan: 09/11/2014
Pembina: ...

PROF. DR. H. AFILATU MUCHTAR, M.A.
NIP. : 19571210 198603 1 004

Khairil Anwar Simatung
NIM. 1053 0019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI HADEN FATMAHANIK PALTEBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUBAHAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

NAME : MUHAMMAD ASYIK
NIM : 14210149
Nilai : E

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Arma yang diselenggarakan oleh
 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munasqayah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Program Studi PAI



Prof. Dr. H. Kas Haryo Harto, M. Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimchan, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



No. B. 100122001
 H. M. H.
 NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0058/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Muhammad Asyik

Tempat/Tgl Lahir : Pulau Pangung, 10 Februari 1986

NIM : 14210149

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

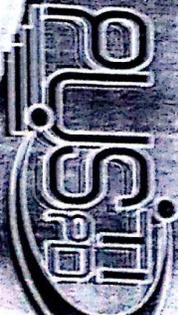
Palembang, 23 April 2018

Ketua
Dr. Syarif Yenni, M.Ag.

Palembang : 10 September 2018
Pemer : B/102/Un.09/8.0/PP.02/9/2018
BERGIGI FATHIJI
Foto Copy Salinan Sesuai Aslinya
Ani Ketia Eprati
UM Raden Fatah Palembang
Jl. Raden Fatah Palembang, Tala Utara



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JALAN AL-ABDIN EKSP. KM. 3,5 PALEMBANG 30136
 Telp. (071) 550205



SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/040/2015

Diberikan kepada :
MUHAMMAD ASYIK
 NIM : 14210149

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Ujrit,
